

**PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN  
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA  
PT ASURANSI KREDIT INDONESIA  
CABANG MAKASSAR**

**SKRIPSI**



**AULIA ISTIQAMAH  
NIM:105731108220**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN  
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA  
PT ASURANSI KREDIT INDONESIA  
CABANG MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**AULIA ISTIQAMAH  
NIM:105731108220**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi  
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

***“God has perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it’s a worth the wait”***

Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S. Al Insyirah: 6-8)

### PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabiil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, seluruh keluarga yang saya cintai, dan almamaterku

### PESAN DAN KESAN

Orang lain tidak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes storiesnya* saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak ada yang akan tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.  
Jadi tetap berjuang ya.



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Asuransi Kredit Indonesia Cabang Makassar  
Nama Mahasiswa : Aulia Istiqamah  
No. Stambuk/ NIM : 105731108220  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 17 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Ansyarif Khalid, SE., M.Si., Ak., CA  
NIDN: 0916096601

Pembimbing II

Nurhidayah, SE., M.Ak  
NIDN: 0917059202

Mengetahui

Rektor



Dr. Andriyaman, S.E., M.Si  
NBM: 651507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M. Ak., Ak  
NBM: 1286844



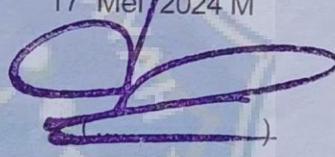
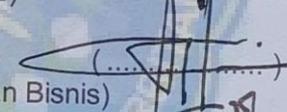
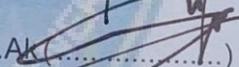
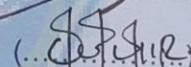
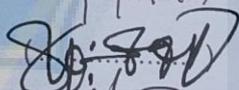
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Aulia Istiqamah, Nim : 105731108220 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0006/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 9 Dzulqa'dah 1445 H/ 17 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 9 Dzulqa'dah 1445 H  
17 Mei 2024 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr Chairul Ihsan Burhanuddin, SE.,M.Ak   
2. Dr. Mukminati Ridwan, SE., M.Si   
3. Dr. Basri Basir MR, S.E.,M.Ak   
4. Muhammad Khaedar Sahib, SE, M.Ak 

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Istiqamah  
Stambuk : 105731108220  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Asuransi Kredit Indonesia Cabang Makassar

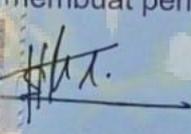
Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,

  
METERAI TEMPEL  
6588BFALX188765040  
  
**Aulia Istiqamah**  
NIM: 105731108220

Diketahui oleh:



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651507

Ketua Program Studi,

**Mira, SE., M.Ak., Ak**  
NBM: 1286844

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Istiqamah  
NIM : 105731108220  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

### **Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial pada PT Asuransi Kredit Indonesia Cabang Makassar**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



**Aulia Istiqamah**  
**NIM: 105731108220**

## ABSTRAK

**AULIA ISTIQAMAH. 2024. *Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Asuransi Kredit Indonesia Cabang Makassar*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Ansyarif Khalid dan Nurhidayah**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada PT. Asuransi Kredit Indonesia Cabang Makassar. Metode penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kausalitas. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 57 orang yang berada diperusahaan tersebut, cara pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu sebanyak 45 orang. Data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner (data primer) melalui *google form* kepada responden. Hasil penelitian dari data yang diolah menggunakan perhitungan statistik SPSS versi 22. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT Asuransi Kredit Indonesia.

***Kata Kunci:*** Akuntansi Pertanggungjawaban, Kinerja Manajerial



## **ABSTRACT**

**AULIA ISTIQAMAH. 2024. *The effect of accountability accounting on managerial performance at PT Asuransi Kredit Indonesia Makassar Branch. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by : Main Supervisor Ansyarif Khalid and Co-Supervisor Nurhidayah.***

*This study aims to determine the effect of accountability accounting on managerial performance at PT. Indonesia Credit Insurance Makassar Branch. This research method used is quantitative research using a causality approach. This study used a population of 57 people who were in the company, how to take samples by purposive sampling That is as many as 45 people. Data obtained by disseminating questionnaires (primary data) through Google Forms to respondents. The results of the study were processed using statistical calculations SPSS version 22. Based on the results of this study, it shows that accountability accounting has a positive and significant influence on managerial performance at PT Asuransi Kredit Indonesia.*

**Keywords:** *Accountability Accounting, Managerial Performance*



## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Asuransi Kredit Indonesia Cabang Makassar”**. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Darwis dan Ibu Nurdhaniah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitupula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak.,Ak, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Dr. Ansyarif Khalid, SE., M.Si, Ak.,CA, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Nurhidayah, SE., M.Ak, selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terimakasih kepada seluruh manajer dan pegawai/karyawan PT Askrindo Cab. Makassar dalam partisipasinya sehingga tercapainya skripsi ini.
10. Terimakasih kepada kedua orang tua saya Bapak M. Darwis dan Ibu Nurdhaniah serta tante saya Lis Puji Astuti yang telah luar biasa

mendukung, membantu, dan mendengarkan keluh kesah penulis selama hidup dan menempuh pendidikan.

11. Terima kasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

12. Terakhir Untuk diri saya sendiri. Aulia Istiqamah. *I wanna thank me for oing all this hard work. I wanna thank me for never quit.*

Terimakasih

karna telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih untuk selalu percaya bahwa segala niat baik dan harapan akan selalu diberikan kemudahan.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 01 April 2024

Aulia Istiqamah

## DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul .....	i
HALAMAN Judul .....	ii
Motto dan Persembahan .....	iii
Halaman Persetujuan .....	iv
Halaman Pengesahan .....	v
Surat Pernyataan Keabsahan .....	vi
Halaman Pernyataan .....	vii
Abstrak.....	viii
<i>Abstract</i> .....	ix
Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Tabel .....	xv
Daftar Gambar .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>17</b>
A. Latar Belakang.....	17
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Teori .....	7
1. Teori Agensi .....	7
2. Akuntansi Pertanggungjawaban .....	8
3. Kinerja Manajerial .....	17
B. Penelitian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
C. Jenis dan Sumber Data.....	32
D. Populasi dan Sampel .....	32

<b>E. Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>33</b>
<b>F. Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>34</b>
<b>G. Metode Analisis Data .....</b>	<b>35</b>
<b>H. Uji Hipotesis .....</b>	<b>38</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....</b>	<b>41</b>
1. Sejarah Umum PT Asuransi Kredit Indonesia .....	41
2. Visi dan Misi PT Asuransi Kredit Indonesia .....	43
3. Struktur Organisasi PT Asuransi Kredit Indonesia .....	43
4. Kegiatan Usaha dan Produk PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Cab. Makassar .....	49
<b>B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....</b>	<b>53</b>
1. Gambaran Umum Responden .....	53
2. Statistik Deskriptif .....	55
3. Uji Kualitas Data .....	56
4. Uji Asumsi Klasik .....	59
5. Analisis Regresi Sederhana .....	64
6. Uji T (Uji Parsial) .....	66
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>67</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>69</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	34
Tabel 4.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	51
Tabel 4.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia .....	53
Tabel 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	52
Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas .....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas .....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolonieritas .....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Linear Sederhana .....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Askrindo Cabang Makassar.....	44
Gambar 4.2 Garis Diagonal .....	61



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Semua perusahaan mempunyai visi dan misi tersendiri yang menjadi landasan operasionalnya. Lingkungan di mana organisasi beroperasi akan mempunyai dampak yang signifikan terhadap jalannya organisasi dalam mencapai visi dan tujuannya. Faktor lingkungan tersebut dapat menghambat perkembangan perusahaan. Peran manajemen menjadi semakin menantang seiring dengan upaya organisasi untuk beradaptasi terhadap perubahan yang sedang berlangsung. Untuk mengatasi masalah ini, banyak perusahaan memilih desentralisasi sebagai cara untuk meningkatkan efisiensi mereka secara keseluruhan. Menilai kinerja dalam organisasi menjadi penting karena penerapan desentralisasi (Sari, 2018).

Kinerja manajerial dalam organisasi yang merupakan salah satu jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja manajerial merupakan aspek penting dari manajemen secara keseluruhan, karena berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan. Kinerja manajerial dapat memberikan kontribusi terhadap tercapainya perbaikan dalam manajemen sehingga memberikan nilai tambah. Untuk mengetahui kualitas kinerja manajerial, organisasi melakukan evaluasi kinerja

terhadap setiap individu manajer. Biasanya, supervisor atau pegawai yang berwenang melakukan penilaian kinerja untuk mengevaluasi kinerja staf. Apabila perusahaan memiliki kinerja yang baik maka perusahaan lebih merasa optimis untuk dapat mencapai keberhasilan yang dikehendaki. Dengan demikian maka kelangsungan hidup perusahaan akan lebih terjamin. Namun bila kinerja perusahaan buruk maka perusahaan pesimis untuk dapat mencapai tingkat keberhasilan yang dikehendaki (Badri, 2020).

Perusahaan dengan struktur organisasi yang terdesentralisasi memerlukan alat untuk membantu manajer dalam menjalankan tugasnya, salah satunya adalah akuntansi pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen. Sistem ini diciptakan untuk memberikan keleluasaan kepada manajer untuk mengelola bagian organisasi yang dipimpin secara optimal sebagai salah satu model desentralisasi (Favian dkk., 2021).

Akuntansi pertanggungjawaban yang baik harus menetapkan atau memberi wewenang secara eksplisit karena wewenang akan menimbulkan tanggung jawab. Adanya wewenang dan tanggung jawab tersebut akan memudahkan pengelolaan segala penyimpangan yang mungkin timbul. Perusahaan sering kali menerapkan akuntansi pertanggungjawaban untuk mendokumentasikan seluruh tindakan

bisnis mereka dengan cermat, sehingga memungkinkan mereka mengidentifikasi kelainan apa pun di bagian tertentu perusahaan. Setiap pusat pertanggungjawaban diawasi oleh seorang manajer yang bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan yang berlangsung di pusat pertanggungjawaban yang diawasinya. Mereka juga bertanggung jawab atas hasil pekerjaan mereka kepada pimpinan di tingkat yang lebih tinggi.

PT. Asuransi Kredit Indonesia atau PT. Askrindo Cabang Makassar merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang industri asuransi atau penjaminan. Tujuan utama perusahaan ini adalah agar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia dapat berkontribusi terhadap ekspansi perekonomian negara. Selain fokus pada asuransi kredit, Askrindo juga memiliki unit usaha umum yang menyediakan asuransi cedera diri, asuransi perjalanan, asuransi properti, dan jenis asuransi lainnya. PT Askrindo sebagai perusahaan asuransi yang besar harus memiliki manajemen perusahaan yang efektif untuk menjamin pemberian layanan berkualitas tinggi dan membangun kepercayaan masyarakat. Hal ini penting agar perusahaan tetap mampu bersaing di era globalisasi saat ini.

PT Askrindo juga sangat mengutamakan kualitas sumber daya manusianya, karena pegawai yang berkualitas akan berpengaruh terhadap hasil kerja sehingga pelayanan dan produk perusahaan akan meningkat. Setiap pegawai pada PT Askrindo memiliki kesempatan untuk mendapat promosi jabatan. Promosi jabatan pada perusahaan tidak selalu mengenai naik jabatan atau naik pangkat, tetapi pada

tanggung jawab yang dari kecil ke tanggung jawab yang lebih besar. Kemudian beberapa pengangkatan biasanya diikuti dengan mutasi. Mutasi terjadi karena berkurangnya tenaga profesional di beberapa kantor unit dan banyaknya pegawai senior yang sudah memasuki masa pensiun (Karnadi dkk., 2018). Mutasi juga berdampak positif dan negatif kepada pegawai maupun manajer pada perusahaan. Hal ini menimbulkan ketidakselarasan dan menyebabkan adanya peningkatan atau penurunan kinerja pada perusahaan tersebut.

Ketidakselarasan antara pimpinan dengan pihak manajer maupun pegawainya, dimana manajer dan pegawai mempunyai informasi yang lebih banyak dari pada pimpinan. Ketidakseimbangan ini menjadi permasalahan yang ada pada perusahaan. Dengan begitu diperlukan akuntansi pertanggungjawaban untuk menemukan solusi dan menilai kinerja manajerial pada perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maria Bagi Weruin dkk yang membahas tentang pengaruh akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial (studi kasus pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Lontar Kota Kupang) menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Pada penelitian Dwinia Lulu dan Rachmawati Rachman (2020) membahas mengenai analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja pada PT. Taspen (Persero) KC Bogor mengemukakan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja

pusat 4 pertanggungjawaban dapat dikatakan cukup baik. Perusahaan sebaiknya melakukan pengidentifikasian jenis pusat pertanggungjawaban untuk mempermudah penilaian kinerja para manajer.

Berdasarkan penjelasan diatas dan penelitian sebelumnya mengenai Penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada perusahaan merupakan hal yang penting untuk diterapkan dengan baik karena dapat menunjang pencapaian tujuan umum perusahaan dan akuntansi pertanggungjawaban mempunyai peranan penting terhadap kinerja manajerial untuk memperbaiki masalah dalam perusahaan, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Asuransi Kredit Indonesia Cabang Makassar”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Asuransi Kredit Indonesia Cabang Makassar?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada PT Asuransi Kredit Indonesia Cabang Makassar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

#### 1. Manfaat Teoritis

Harapannya, hasil penelitian ini akan meningkatkan pemahaman dan keahlian di bidang akuntansi manajemen, khususnya yang berkaitan dengan akuntansi pertanggungjawaban.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini berpotensi meningkatkan pemahaman penulis dan memperluas perspektif penulis mengenai akuntansi, khususnya terkait akuntansi akuntabilitas dan kinerja manajerial.
- b. Penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber daya berharga bagi perusahaan yang ingin meningkatkan kinerja manajerial dengan menggunakan akuntabilitas akuntansi yang efektif dalam proses pengambilan keputusan.
- c. Tujuannya agar temuan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, menambah pemahaman dan menjadi sumber referensi atau bahan masukan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Teori Agensi

Konsep ini bergantung pada adanya hubungan kontraktual antara pemegang saham atau pemilik dan manajemen atau eksekutif. Seperti yang telah disebutkan Jansen dan Meckling (1976) dalam (Aldilia Anandiba, 2018) Teori keagenan berpegang pada kesepakatan kontraktual antara manajemen (agen) dan pemilik (principal) untuk melaksanakan tugas resmi yang selanjutnya diungkapkan dalam proses pengambilan keputusan. Pengambil keputusan adalah orang atau badan yang memberikan wewenang kepada orang lain, yang disebut agen, untuk melaksanakan semua tanggung jawab atas nama mereka.

Manajer bertindak sebagai agen, mengambil tugas mengambil keputusan berdasarkan informasi yang dikumpulkan oleh manajemen. Pengusaha dapat memperoleh keuntungan moneter sebagai imbalan atas tanggung jawab yang diuraikan dalam perjanjian. Manajer memiliki lebih banyak data dan informasi dibandingkan dengan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Fenomena yang menjadi ciri organisasi data ini dikenal sebagai asimetri informasi. Adanya asimetri pengetahuan antara prinsipal dan agen menimbulkan konflik kepentingan. Konflik kepentingan berasal dari teori keagenan, yang menyatakan bahwa individu secara

konsisten memprioritaskan kepentingannya sendiri. Lebih tepatnya, agen, yang berfungsi sebagai manajer, berupaya mengoptimalkan pendapatan pemilik secara etis, sekaligus memiliki kepentingan dalam meningkatkan kesejahteraan pribadinya. Manajer termotivasi untuk memanipulasi aset perusahaan mereka untuk mencapai tujuan mereka. (Abdullah Suardi, 2017).

Beberapa perusahaan telah mengadopsi teori keagenan sebagai kerangka kerja, khususnya dalam konteks akuntansi pertanggungjawaban. Dalam bisnis, akuntansi pertanggungjawaban mengacu pada pembagian tanggung jawab antara prinsipal, yang merupakan pemilik, dan agen, yang merupakan manajer pusat pertanggungjawaban. Agen bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan menerima otorisasi. Menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban yang efektif dapat membantu mengurangi kekhawatiran keagenan yang mungkin terjadi dalam suatu perusahaan. Akuntansi yang bertanggung jawab menegakkan tugas kinerja pada manajemen melalui laporan pertanggungjawaban, dan manajer perusahaan juga dapat menetapkan peraturan yang ketat dengan memberikan kontrak kepada lembaga yang kontraknya telah disepakati bersama. Hal ini memungkinkan manajer untuk melihat efektivitas tindakan yang dilakukan.

## **2. Akuntansi Pertanggungjawaban**

### **a. Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban**

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat

pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen (Favian dkk., 2021). Pusat pertanggungjawaban dibentuk untuk menyelaraskan antara tujuan individu dan tujuan perusahaan. Pusat pertanggungjawaban timbul dari pendelegasian dimana orang yang menerima kuasa mempunyai kewajiban untuk melakukan serangkaian tindakan dan melaporkan kepada orang yang memberi kekuasaan.

Menurut (Hasna & Rachman, 2020) akuntansi pertanggungjawaban menjelaskan kewajiban, kekuasaan, dan tugas yang terkait dengan akuntansi. Manajemen tingkat atas bertanggung jawab untuk menugaskan kegiatan dan kewajiban tersebut kepada manajemen tingkat bawah, sedangkan manajemen tingkat bawah juga bertanggung jawab untuk melaporkan tugas dan tanggung jawab tersebut kepada manajemen tingkat atas.

Menurut (Andayani dkk., 2020) mengemukakan akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem keuangan yang mengkategorikan unit-unit berbeda dalam suatu organisasi dan mengalokasikan biaya dan pendapatan tertentu ke unit-unit tersebut agar dapat secara akurat mewakili aktivitas dan tujuan setiap unit.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang membagi struktur organisasi menjadi pusat pertanggungjawaban

dengan memberi wewenang dan tanggung jawab yang jelas dan terarah.

#### **b. Jenis-Jenis Pusat Pertanggungjawaban**

Menurut (Fitriana, 2021) Pusat tanggung jawab adalah entitas berbeda dalam kerangka organisasi, tempat manajer mengawasi alokasi sumber daya, pengelolaan biaya, penciptaan pendapatan, perolehan laba, dan pemanfaatan dana investasi. Ada empat kategori pusat tanggung jawab yang berbeda, termasuk:

- 1) Pusat biaya adalah suatu entitas manajerial yang mana manajernya bertanggung jawab untuk mengawasi pengeluaran-pengeluaran yang terjadi dalam entitas tersebut. Namun demikian, pusat pertanggungjawaban ini tidak mempunyai tujuan untuk menghasilkan keuntungan. Kinerja manajer bergantung pada pengeluaran yang diperoleh. Prestasi manajer melampaui biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan.
- 2) Pusat pendapatan merupakan suatu kesatuan manajerial yang mana manajer mempunyai tanggung jawab untuk mengawasi pendapatan departemen yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa. Meskipun berlokasi di pusat pendapatan tidak berarti sepenuhnya bebas biaya, biaya yang timbul biasanya tidak langsung terserap. Penilaian efektivitas manajer bergantung pada jumlah pendapatan yang dihasilkan departemen.
- 3) Pusat laba merupakan bentuk khusus pusat tanggung jawab dimana manajer mempunyai kewajiban untuk menghasilkan

pendapatan, mengendalikan biaya, dan mencapai laba. Profit center biasanya terdapat pada organisasi yang memiliki struktur organisasi divisi, dimana dalam organisasi tersebut terbagi menjadi beberapa divisi. Evaluasi kinerja manajer di bawah akuntabilitas pusat didasarkan pada penilaian pendapatan dan beban.

- 4) Pusat Investasi adalah unit manajerial yang pengelolanya bertanggung jawab mengoptimalkan penanaman modal guna memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Dalam pusat investasi, kinerja manajer dievaluasi berdasarkan metrik seperti biaya, pendapatan, keuntungan, dan tingkat aset yang diinvestasikan, yang secara langsung berdampak pada pendapatan. ROI, atau Pengembalian Investasi, adalah metrik dominan yang digunakan untuk mengevaluasi pusat investasi. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan pendapatan yang cukup untuk mengimbangi investasinya. Pusat pertanggungjawaban adalah divisi atau departemen tertentu dalam suatu perusahaan di mana para manajer bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan biaya, pendapatan, keuntungan, dan alokasi dana investasi.

### **c. Tujuan Akuntansi Pertanggungjawaban**

Menurut Hidayat dalam (Sari, 2018) tujuan akuntansi pertanggungjawaban adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat berfungsi sebagai alat strategis untuk menentukan tolok

ukur evaluasi kinerja untuk masing-masing divisi perusahaan.

- 2) Berfungsi sebagai panduan berharga untuk tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.
- 3) Dapat menjadi tolok ukur untuk mengevaluasi keberhasilan berbagai divisi dalam suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan manajemen senior secara konsisten menerima laporan yang merinci tanggung jawab setiap level sehingga memungkinkan mereka mengevaluasi kinerja setiap divisi sesuai kriteria yang telah ditetapkan.
- 4) Membantu manajemen dalam memantau dan mengelola penyimpangan dari anggaran yang telah disepakati.

#### **d. Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban**

Menurut (Hanoum, 2019) manfaat akuntansi pertanggungjawaban yaitu:

- 1) Sebagai dasar penyusunan anggaran

Memanfaatkan informasi akuntansi pertanggungjawaban memungkinkan manajer untuk memastikan akuntabilitas dan mengalokasikan sumber daya anggaran untuk pelaksanaan tindakan yang bertujuan mencapai tujuan organisasi, sekaligus menentukan individu yang diberi tugas untuk melaksanakan tugas tersebut.

- 2) Sebagai penilaian kinerja setiap manajer pusat pertanggungjawaban Memanfaatkan informasi akuntansi pertanggungjawaban memungkinkan manajer untuk memastikan akuntabilitas dan mengalokasikan sumber daya

anggaran untuk pelaksanaan tindakan yang bertujuan mencapai tujuan organisasi, sekaligus menentukan individu yang ditugaskan untuk melaksanakan tugas tersebut.

### 3) Pemotivasi manajer

Motivasi adalah proses kognitif yang mendorong individu untuk secara aktif dan sengaja terlibat dalam tindakan. Motivasi adalah mekanisme yang merangsang individu untuk melakukan tindakan yang disengaja dan disengaja. Informasi akuntansi memegang peranan penting dalam sistem kompensasi suatu perusahaan. Dorongan seseorang untuk bekerja bergantung pada melihat bahwa kinerjanya akan diakui. Tindakan pemberian penghargaan atas prestasi mereka akan secara langsung mempengaruhi insentif manajer untuk meningkatkan kinerja mereka sendiri.

4) Berguna sebagai pengelola aktivitas dengan menunjukkan upaya manajemen untuk mengurangi biaya daripada menambah nilai.

5) Dapat membantu manajer dengan mengawasi efektivitas program pengelolaan aktivitas.

### **e. Kriteria Akuntansi Pertanggungjawaban**

Untuk memiliki akuntabilitas akuntansi yang kuat, diperlukan indikator- indikator yang saling berkaitan. Berbagai indikasi ada untuk pembentukan akuntansi pertanggungjawaban sesuai (Hanoum, 2019) yaitu:

1) Struktur organisasi dibuat secara tegas dan terjamin, yang

secara jelas mendefinisikan pembagian tugas, wewenang, dan kewajiban bagi setiap unit dalam sistem.

- 2) Anggaran biaya disusun sesuai pertanggungjawaban pusat.
- 3) Pengkategorian biaya berdasarkan unsur-unsur yang berada di luar kendali manajemen yang bertanggung jawab pada area tertentu.
- 4) Perusahaan menggunakan sistem akuntansi untuk mengklasifikasikan kode akun, yang kemudian dimodifikasi berdasarkan hierarki manajemen.
- 5) Penerapan sistem pelaporan biaya untuk tujuan manajerial.

Indikator – indikator akuntansi pertanggungjawaban di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Struktur organisasi terdefinisi dengan baik, dengan jelas menggambarkan alokasi tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam setiap departemen perusahaan. Dalam kerangka akuntabilitas keuangan, perusahaan harus menyediakan struktur yang jelas dan nyata yang menguraikan tingkat tanggung jawab, wewenang, dan kendali untuk setiap unit kerja di seluruh tingkat manajemen. Selain itu, uraian tugas harus dengan jelas menguraikan pembagian tugas dan kewajiban. Struktur tersebut ditetapkan melalui alokasi wewenang dan tanggung jawab yang berbeda untuk setiap pemimpin. Dengan demikian, tugas tersebut didelegasikan dari tingkatan manajemen paling atas kepada tingkatan manajemen paling bawah, namun tanggung jawab dilaksanakan dengan

cara yang berbeda.

2) Anggaran biaya disusun sesuai pertanggungjawaban pusat.

Setiap pusat pertanggungjawaban harus dilibatkan dalam proses pengembangan anggaran untuk akuntansi pertanggungjawaban. Anggaran berfungsi sebagai kerangka kerja bagi manajer operasional strategis, yang kemudian akan menerapkannya dan menggunakannya sebagai standar penilaian kinerja. Tujuan dari kegiatan-kegiatan ini adalah untuk mencapai tujuan bersama dan meningkatkan pemanfaatan sumber daya, yang mencakup tenaga kerja, mesin, dan keuangan, sekaligus mengurangi inefisiensi dan biaya yang dapat dihindari.

3) Pengkategorian biaya berdasarkan unsur-unsur yang berada di luar kendali manajemen yang bertanggung jawab pada area tertentu. Sebagai seorang manajer, sangat penting untuk hanya mempertimbangkan pengeluaran yang Anda kendalikan, karena tidak semua biaya dalam suatu departemen berada dalam lingkup Anda. Dalam akuntansi akuntabilitas, penting untuk mengklasifikasikan pengeluaran menjadi dua kategori: biaya terkendali dan biaya tidak terkendali.

a) Pengendalian biaya Pengendalian pemeliharaan terhadap pengeluaran-pengeluaran yang mendapat persetujuan tegas dari manajemen dalam jangka waktu tertentu.

b) Pengeluaran yang tidak dapat dihilangkan Pengeluaran yang tidak dapat dikendalikan mengacu pada biaya yang berada di

luar yurisdiksi manajer dan tidak mempengaruhinya karena diabaikan..

- 4) Sistem akuntansi yang digunakan oleh organisasi mengkategorikan pengidentifikasi akun menurut peringkat manajerial. Untuk mengumpulkan pengeluaran untuk setiap tingkat manajemen, pengeluaran tersebut harus ditetapkan dan diatur sesuai dengan tingkat manajerial arsitektur organisasi. Setiap tingkat administrasi berfungsi sebagai pusat biaya yang berbeda dan bertanggung jawab secara finansial atas pengeluaran yang terjadi dalam yurisdiksinya, yang dikategorikan sebagai dapat dikendalikan atau tidak dapat dikendalikan. Kode estimasi sangat penting untuk klasifikasi laporan keuangan dan estimasi neraca.
- 5) Membangun sistem pelaporan biaya untuk memudahkan pengambilan keputusan manajerial. Departemen akuntansi biaya menghasilkan laporan kinerja untuk setiap pusat biaya setiap bulan. Analisis biaya bulanan dilakukan dengan menggunakan kartu biaya yang berisi dokumentasi biaya dari bulan sebelumnya. Laporan pertanggungjawaban biaya yang diberikan merupakan hasil rekapitulasi biaya. Isi laporan akuntabilitas disesuaikan agar sesuai dengan tingkat manajemen tertentu. Kategori biaya disajikan pada tingkat administrasi yang paling dasar. Biaya komprehensif yang terkait dengan masing-masing pusat biaya yang berada di bawah pengawasan tingkat manajemen yang lebih tinggi disajikan,

termasuk biaya yang timbul dalam pusat biaya pada tingkat tersebut.

### **3. Kinerja Manajerial**

#### **a. Pengertian Kinerja Manajerial**

Secara etimologi, kinerja berasal dari kata prestasi kerja (*performance*). Dalam kamus akuntansi, kinerja didefinisikan sebagai ukuran hasil yang sesungguhnya dari aktivitas sejumlah orang atau suatu badan usaha selama beberapa periode. Definisi kinerja menurut adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang yang melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakan sesuai dengan tanggungjawab dan hasil yang seperti diharapkan (Weruin dkk., 2022).

Menurut (Rodiyansyah, 2019) Istilah kinerja berasal dari konsep prestasi kerja atau kinerja aktual, yang mengacu pada pencapaian nyata yang dicapai oleh seseorang dalam profesinya. Kinerja dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang memenuhi kewajibannya, dengan mempertimbangkan kualitas dan kuantitas pekerjaannya.

Kinerja manajerial mengacu pada tingkat pencapaian kerja yang ditunjukkan oleh individu atau tim dalam suatu organisasi ketika mereka memenuhi peran, kewajiban, dan tanggung jawab mereka dalam melaksanakan operasi perusahaan. Kinerja manajerial adalah hasil pelaksanaan tugas manajemen profesional, seperti perencanaan, pelaksanaan, pemerintahan, pelaporan, pelatihan, dan pengawasan. Kinerja

manajerial mempertahankan tingkat keberhasilan pelaksanaan operasi, program, dan kebijakan organisasi untuk mencapai tujuan, sasaran, misi, dan visinya. Hal ini memerlukan perumusan cetak biru strategi. (Weruink, 2022)

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial**

Faktor penentu yang mempengaruhi kinerja manajemen mungkin berbeda berdasarkan keadaan tertentu. Beberapa variabel umum sesuai (Iqbal, 2019) antara lain:

##### 1) Partisipasi Penyusunan Anggaran

Suatu proses pengambilan keputusan yang kooperatif di mana banyak individu atau kelompok berpartisipasi dan mempunyai dampak yang signifikan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan yang merupakan partisipasi. Partisipasi anggaran mencakup keterlibatan proaktif baik personel maupun administrasi dalam proses perumusan anggaran. Keterlibatan dalam proses anggaran dapat meningkatkan motivasi dan akuntabilitas manajer dan karyawan dalam mencapai tujuan anggaran. Sebaliknya, anggaran yang gagal memasukkan partisipasi aktif dapat berdampak buruk pada motivasi dan dedikasi mereka yang bertanggung jawab atas pelaksanaan anggaran, sehingga menghambat kemampuan mereka untuk berhasil mencapai tujuan anggaran.

##### 2) Kejelasan Sasaran Anggaran

Kejelasan anggaran menjaga sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara eksplisit dan tepat, sehingga memungkinkan

individu yang bertanggung jawab untuk mencapai tujuan tersebut dapat dengan mudah memahami dan memahaminya.

Sasaran anggaran berfungsi sebagai strategi keuangan yang menetapkan sasaran biaya dan pendapatan spesifik untuk berbagai departemen dalam suatu perusahaan. Penggunaan pengendalian tidak hanya berfungsi sebagai alat regulasi, namun juga memungkinkan kolaborasi, komunikasi, penilaian kinerja, insentif, dan penyebaran informasi mengenai tujuan yang dimaksudkan dan dicapai. Manajer dapat memanfaatkan fitur ini untuk mengevaluasi produktivitas, menunjukkan masalah, dan mengendalikan pengeluaran. Informasi anggaran memungkinkan manajemen senior mengevaluasi pekerjaan manajer tingkat bawah dan menawarkan imbalan serta konsekuensi yang sesuai. Dalam perspektif ini, anggaran berfungsi sebagai elemen penting dari sistem insentif organisasi yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan efisiensi manajerial.

### 3) Komitmen Organisasi

Komitmen adalah kemampuan untuk mengambil dan mempertanggungjawabkan kegiatan atau tanggung jawab yang telah diberikan kepada seseorang. Dedikasi total tidak bergantung pada bakat, kecerdasan, atau bakat. Dengan menunjukkan komitmen yang teguh, individu dapat mengakses sumber daya fisik, mental, dan spiritual yang luas yang dapat dicapai. Di sisi lain, kurangnya dedikasi membuat sulit untuk

mencapai proyek-proyek besar. Komitmen organisasional adalah kecenderungan individu dalam suatu organisasi untuk tetap menjadi anggota dan mendedikasikan upaya yang besar untuk mencapai tujuan organisasi. Salah satu wujud komitmen tidak hanya berupa kesetiaan pasif, namun juga melibatkan keterlibatan aktif dalam tugas-tugas organisasi, dengan tujuan mengerahkan upaya maksimal demi keberhasilan organisasi.

#### 4) Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan mengacu pada pola perilaku yang konsisten dan disengaja yang bertujuan untuk menyelaraskan tujuan organisasi dengan tujuan individu. Empat gaya kepemimpinan yang sering digunakan antara lain:

- a) *Democratic Leadership*, Jenis kepemimpinan ini sangat menekankan pada kapasitas untuk menginspirasi kepercayaan diri dan meningkatkan semangat kerja.
- b) *Directorial/Authocratic Leadership*, secara khusus, pendekatan kepemimpinan yang menekankan kapasitas untuk memaksakan kehendak seseorang dan kapasitas untuk menggalang pengikut demi tujuan sendiri dan kelompok sambil tetap terbuka untuk mengambil risiko apa pun.
- c) *Paternalistic Leadership*, secara khusus, disebutkan gaya kepemimpinan pertama (demokratis) dan kedua (diktator), yang sebanding dengan rezim totaliter yang menyamar sebagai demokrasi.
- d) *Free Rein Leadership*, Secara khusus, hal ini mengacu pada

pendekatan kepemimpinan yang sepenuhnya mendelegasikan pengetahuan praktis manajemen sumber daya manusia kepada bawahan, sambil secara ketat mengikuti pedoman dasar yang ditetapkan oleh atasan mereka.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial menurut (Weruin dkk., 2022) antara lain:

- 1) Factor individu (kompetensi, kepercayaan diri, dorongan, dan dedikasi)
- 2) Faktor Kepemimpinan (kualitas keberanian dan semangat, rekomendasi untuk menawarkan dukungan kepada manajer dan pemimpin dalam organisasi).
- 3) Faktor tim/kelompok mengacu pada sistem kerja dan fasilitas yang disediakan organisasi.
- 4) Faktor Situasional (perubahan dan stressor yang timbul dari lingkungan internal dan eksternal).

### **c. Pengukuran Kinerja Manajerial**

Menurut (Gustriana, 2017) pengukuran kinerja merupakan upaya manajerial yang bertujuan untuk mendorong penerapan strategi. Sistem pengukuran kinerja adalah metodologi yang meningkatkan kemampuan organisasi untuk menerapkan strateginya secara efektif. Manajer akan memilih metrik yang paling optimal untuk mewakili pendekatan mereka secara akurat selama penerapan.

Kurnianingsih dan Indriantoro dalam (Sari, 2018) , mengukur

kinerja manajerial dengan indikator sebagai berikut:

1) Kinerja Perencanaan

Kinerja perencanaan mengacu pada kapasitas untuk memilih kebijakan dan mengikuti tindakan sambil mempertimbangkan situasi saat ini dan masa depan. Perencanaan adalah memberikan pedoman dan protokol pelaksanaan tujuan, peraturan, proses, anggaran, dan jadwal kerja guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2) Kinerja Investigasi

Penyelidikan kinerja mengacu pada kapasitas untuk mengumpulkan dan mengkomunikasikan data untuk tujuan dokumentasi, pelaporan, dan analisis keuangan. Ini melibatkan pengukuran hasil, menentukan tingkat inventaris, dan menganalisis proses kerja.

3) Kinerja Pengawasan

Kinerja pengawasan yang dimaksud adalah menjaga kemampuan mengawasi dan membina pemimpin secara efektif, memberikan bimbingan, pelatihan, dan klarifikasi peraturan kerja kepada bawahan, mendelegasikan tugas kerja, dan mengelola bawahan.

4) Kinerja Pengkoordinasian

Mengkoordinasikan kinerja mengacu pada kapasitas untuk berbagi informasi dengan individu di berbagai departemen dalam organisasi untuk merancang dan memodifikasi program, mengkomunikasikannya secara efektif

ke departemen lain, dan terlibat dengan manajer lain.

5) Kinerja Evaluasi

Evaluasi kinerja melibatkan kapasitas untuk menilai dan mengukur saran, kinerja yang dilihat atau dilaporkan, seperti penilaian personel, evaluasi catatan hasil, penilaian laporan keuangan, dan inspeksi produk.

6) Kinerja Pengaturan Staff

Kinerja manajemen staf mengacu pada kemahiran dalam mempertahankan tenaga kerja saat ini dalam suatu divisi, melakukan penilaian karyawan, melakukan wawancara dan memilih karyawan baru, menugaskan mereka ke divisi yang tepat, dan memfasilitasi promosi dan mutasi karyawan.

7) Kinerja Negosiasi (*Negotiating*)

Kinerja negosiasi mengacu pada kemahiran dalam pengadaan, penjualan, dan pembuatan perjanjian kontrak untuk barang dan jasa. Hal ini melibatkan keterlibatan dengan pemasok, tawar-menawar dengan penjual, dan melakukan negosiasi kelompok.

8) Kinerja Perwakilan

Representasi kinerja yang dimaksud adalah menjaga kapasitas untuk berpartisipasi dalam pertemuan dengan perusahaan lain, terlibat dalam pertemuan dengan asosiasi bisnis, menyampaikan pidato di acara komunitas, terlibat dalam interaksi sosial, dan secara efektif mempromosikan tujuan utama perusahaan.



## B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan gambaran singkat tentang berbagai penelitian sebelumnya yang relevan untuk memperkuat validitas penyelidikan ini. Teks selanjutnya memberikan penjelasan dari peneliti sebelumnya:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Maria Bagi Weruin, Minarni Anaci Dethan dan Linda Lomi Ga (2022)	Pengaruh Akuntansi Pertanggung jawaban Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Lontar Kota Kupang)	Variabel independen (X1) akuntansi pertanggung jawaban (X2) alat pengendalian manajemen  Variabel dependen (Y) kinerja manajerial	Metode analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan pengujian hipotesis yaitu uji koefisien determinasi (uji R) dan uji t dengan menggunakan spss versi 25	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan akuntansi pertanggung jawaban sebagai alat pengendalian manajemen mempunyai dampak yang cukup besar terhadap kinerja manajer Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Lontar Kota Kupang.

2.	Juarsa Badri (2020)	Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggung jawaban Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada PT. Semen Padang, Indarung, Lubuk Kilangan Padang)	Variabel independen (X) akuntansi pertanggung jawaban Variabel dependen (Y) kinerja manajerial (Z) motivasi	Peneliti menggunakan kuesioner, analisis regresi sederhana	Temuan penelitian menunjukkan bahwa Akuntansi Pertanggung jawaban mempunyai pengaruh yang besar terhadap Kinerja Manajerial dan motivasi. Selain itu, diamati bahwa Akuntansi Tanggung Jawab mempengaruhi kinerja manajerial melalui pengaruhnya terhadap motivasi.
3.	Nurhaida Priscilla, Sri Wahyuni dan Suci Ramadhani (2023)	Analisis Implementasi Akuntansi Pusat Pertanggung Jawaban Terhadap Kinerja Pada Pt Tiga Manunggal Abadi	Variabel independen (X) akuntansi pusat pertanggung jawaban Variabel dependen (Y) kinerja	Peneliti menggunakan metode deskriptif	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pusat akuntabilitas pendapatan, biaya, dan laba PT Tiga Manunggal Abadi berfungsi efektif.
4.	Ruth Tridianty Sianipar, Robert Tua Siregar, Hery Pandapotan Silitonga dan Karin Putri Azura Pulungan (2020)	Dampak Penerapan Akuntansi Pertanggung jawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Daerah Air Minum	Variabel independen (X) akuntansi pertanggung jawaban Variabel dependen (Y) kinerja manajerial	Teknik analisis data yang digunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, uji hipotesis, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi.	Akuntansi pertanggung jawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Penerapan akuntansi pertanggung jawaban pada Perusahaan

		(PDAM) Tirtauli Pematangsi antar			Daerah Air Minum (PDAM) Tirtauli Pematangsianta r berkorelasi langsung dengan peningkatan kinerja manajerial.
5.	Lie Prisca Patricia Liem (2022)	Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggung jawaban Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial	Variabel independen (X1) akuntansi pertanggung jawaban (X2) kompetensi	Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi akuntabilitas dan kompetensi memberikan pengaruh yang baik dan substansial terhadap kinerja manajerial
6.	Suryani, Mulyadi dan Ria Febrina (2022)	Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggung jawaban, Kompetensi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pt. Pulau Sambu Group	Variabel independen (X1) akuntansi pertanggung jawaban (X2) kompetensi (X3) Komitmen organisasi	Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda, dengan pengujian kualitas data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik: (1) Uji normalitas data (2) Uji multikolineari t (3) Uji heterokedasti Uji hipotesis: (1) Uji parsial (2) Uji simultan (3) Uji	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan akuntansi pertanggungjaw aban, kompetensi, dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial PT. Kelompok Pulau Sambu.

				koefisien determinasi ( $R^2$ )	
7.	Tutri Hanggari Citra Rini, Annisa, Khaerani dan Munzir (2022)	Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggung jawaban Terhadap Kinerja Manajerial BUMN di Kota Sorong	Variabel independen (X1) Partisipasi anggaran (X2) akuntansi pertanggung jawaban  Variabel dependen (Y) Kinerja manajerial	Analisis data yang digunakan yaitu analisis linier berganda menggunakan statistical Packages For Social Science (SPSS)	Hasil penelitian menunjukkan partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial
8.	Ira Andayani dan Ernawati Malik (2020)	Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggung jawaban Terhadap Kinerja Manajemen Pada Pt. Asdp Indonesia Ferry (Persero) Cabang Baubau	Variabel independen (X) akuntansi pertanggung jawaban Variabel dependen (Y) Kinerja manajemen	Teknis analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif dan deskriptif kualitatif.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggung jawaban dalam pengelolaan kinerja pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Baubau sudah cukup dan bermanfaat dalam meningkatkan kinerja manajemen yang efektif.
9.	Maria Venselina Nona Yeni, Henrikus Herdi dan Emilianus Eo Kutu Goo (2022)	Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggung jawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada KSP. Kopdit Hiro	Variabel independen (X1) partisipasi anggaran (X2) akuntansi pertanggung jawaban  Variabel	Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji validitas, uji reliabilitas	Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggaran berpengaruh secara parsial terhadap variabel kinerja manajerial,

		Heling	dependen (Y) kinerja manajerial		variabel tanggung jawab akuntansi berpengaruh terhadap variabel kinerja manajerial, dan baik variabel partisipasi anggaran maupun tanggung jawab akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
10.	Dwinia Lulu Hasna dan Rachmawati Rachman (2020)	Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pada PT. Taspen (Persero) KC Bogor	Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif	Metode Analisis untuk penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif.	Dari hasil Studi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan akuntansi pertanggungjawaban dalam mengevaluasi kinerja pusat pertanggungjawaban dapat dianggap sangat efektif. Organisasi harus mengkategorikan pusat tanggung jawab untuk memfasilitasi evaluasi efektivitas manajer.

### C. Kerangka Pikir

Kinerja pengawasan sangat penting bagi manajemen secara keseluruhan karena berfungsi sebagai indikator keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan. Akuntansi pertanggungjawaban

adalah metode akuntansi yang membagi struktur organisasi menjadi pusat pertanggungjawaban dengan menetapkan wewenang dan tugas yang eksplisit dan terfokus.

Uraian berikut mungkin dapat digunakan untuk mengkarakterisasi kerangka pikir sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan atau anggapan yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh dengan melakukan penelitian untuk mengungkapkan kebenaran atau ketidakbenaran anggapan tersebut.

Akuntansi pertanggungjawaban yang baik sebagai suatu sistem yang mengatur hubungan antara manajer tingkat atas hingga manajer tingkat bawah. Penelitian ini menggunakan teori agensi karena terdapat hubungan yang erat antara teori agensi dengan akuntansi pertanggungjawaban dan kinerja manajerial. Teori agensi menyatakan bahwa terdapatnya hubungan antara pihak pemberi wewenang (*principal*) dan pihak penerima wewenang (agen). Begitu pun dengan akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan yang mana *principal* adalah pemegang saham atau pemilik dan pihak agen adalah manajer di setiap pusat pertanggungjawaban. Kinerja manajer pusat

pertanggungjawaban akan lebih mudah untuk dinilai atau dievaluasi apabila perusahaan telah menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban.

Penelitian Prisca Patricia Liem pada tahun 2022 menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas manajemen. Artinya, kinerja manajemen akan meningkat berbanding lurus dengan efektivitas sistem yang diterapkan untuk mengatur tugas yang diberikan kepada setiap unit kerja atau departemen. Menurut penelitian Maria Bagi Weruin dkk. (2022), kinerja manajerial pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Lontar Kota Kupang dipengaruhi secara signifikan oleh akuntansi pertanggungjawaban sebagai instrumen pengendalian manajemen. Hal ini berarti bahwa kinerja manajemen akan meningkat secara proporsional dengan sejauh mana akuntansi pertanggungjawaban digunakan sebagai alat pengendalian. Dengan menggunakan pembedaan yang diberikan, teori berikut dapat dikemukakan:

H1 : Diduga bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Penelitian kuantitatif mengacu pada jenis penelitian yang menghasilkan kesimpulan yang dapat diperoleh melalui teknik statistik atau cara pengukuran lainnya. Pendekatan kuantitatif berfokus pada fenomena yang memiliki atribut tertentu, yang dikenal sebagai variabel, yang ditemukan dalam situasi dunia nyata. Penelitian kuantitatif menggunakan teori objektif untuk menjelaskan prinsip-prinsip dasar yang mengatur hubungan antar variabel.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di PT Asuransi Kredit Indonesia Cabang Makassar. Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih satu bulan setelah selesainya ujian proposal.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer mengacu pada data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, seperti dengan menyebarkan kuesioner dan mengumpulkan data langsung dari objek sasaran. Data penelitian bersumber dari kuesioner yang diberikan langsung kepada PT Asuransi Kredit Indonesia Cabang Makassar.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala

sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah manajer atau kepala bagian/divisi yang setingkat dengan manajer dan karyawan pada PT Asuransi Kredit Indonesia Cabang. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Asuransi Kredit Indonesia Cabang Makassar berjumlah 57 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Badri, 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling*, yaitu metodologi pemilihan sampel yang didasarkan pada penilaian cermat peneliti terhadap sampel yang paling tepat untuk populasi yang diteliti. Adapun kriteria untuk sampel yang dijadikan responden, antara lain:

- a. Berstatus sebagai manajer tetap dan aktif (tidak cuti pada saat penelitian)
- b. Staff/pegawai PT Askrindo

Dalam penelitian ini sampel penelitian yang digunakan pada PT. Asuransi Kredit Indonesia Cabang Makassar berjumlah 45 orang.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dengan menggunakan teknik kuesioner yang merupakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada manajer dan karyawan sebagai responden untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, yang disebarakan secara *online* dengan *google form*.

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu pendekatan sistematis yang digunakan untuk menemukan unsur-unsur yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk meningkatkan pemahaman dalam penelitian. Variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini secara akurat didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Dalam penelitian ini akuntansi pertanggungjawaban (X) sebagai variabel independennya.
2. Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini kinerja manajerial (Y) sebagai variabel dependennya.

**Tabel 3.1**

### **Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
----------	-------------------	-----------	-------

Akuntansi Pertanggungjawaban (X)	Akuntansi pertanggungjawaban adalah metode akuntansi yang mengevaluasi kinerja setiap pusat pertanggungjawaban berdasarkan informasi yang dibutuhkan oleh manajer untuk mengelola pusat pertanggungjawaban mereka secara efektif dalam sistem pengendalian manajemen (Favian dkk., 2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur Organisasi</li> <li>2. Anggaran</li> <li>3. Penggolongan Biaya</li> <li>4. Kode Rekening</li> <li>5. Sistem Pelaporan</li> </ol>	Skala Liker 5 = sangat setuju 4 = setuju 3 = netral 2 = tidak setuju 1 = sangat tidak setuju
Kinerja Manajerial (Y)	Menurut Kornelius Harefa (2008:17) Kinerja manajerial mengacu pada tingkat pencapaian kerja yang ditunjukkan oleh personel atau kelompok kolektif dalam suatu organisasi melalui pelaksanaan aktivitas, tugas, dan kewajiban yang ditugaskan kepada mereka dalam menjalankan operasi perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan</li> <li>2. Investigasi</li> <li>3. Pengoordinasian</li> <li>4. Evaluasi</li> <li>5. Pengawasan</li> <li>6. Pemilihan Staff</li> <li>7. Negosiasi</li> <li>8. Perwakilan</li> </ol>	Skala Liker 5 = sangat setuju 4 = setuju 3 = netral 2 = tidak setuju 1 = sangat tidak setuju

## G. Metode Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang dijadikan sampel. Penjelasan data melalui statistik deskriptif diharapkan memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti. Statistik deskriptif difokuskan kepada nilai *maximum*, *minimum*, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. *Skewness* dan *kurtosis* merupakan ukuran untuk melihat apakah

suatu data berdistribusi secara normal atau tidak. *Skewness* mengukur kemencengan (*outliers*) dari data dan kurtosis mengukur puncak dari distribusi data. Dengan demikian data yang berdistribusi secara normal mempunyai nilai skewness dan kurtosis mendekati nol (Utami dan Suhono 2021).

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai validitas suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan-pernyataan yang ada di dalamnya mempunyai kemampuan untuk mengukur secara akurat pokok bahasan yang dimaksud. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  acuan dari suatu tabel. Apabila koefisien korelasi hitung ( $r$ ) lebih besar dari nilai kritis ( $r$  tabel) dan bernilai positif, maka pernyataan tersebut dianggap valid. Sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil dari nilai kritis maka soal dianggap tidak valid (Maria venselina dkk., 2022).

### b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah teknik yang digunakan untuk mengevaluasi koherensi dan kepercayaan suatu kuesioner, kemudian digunakan untuk mengukur konstruk dan variabel. Kuesioner dianggap tergantung ketika tanggapan atau pernyataan

individu menunjukkan konsistensi atau stabilitas selama jangka waktu tertentu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan alat analisis statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) pada SPSS, baik dengan pengukuran single instance maupun solitary. Suatu konstruk atau variabel dianggap dependen jika menghasilkan koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 (SURYANI dkk., 2022).

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas atau terikat dalam suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang efisien menunjukkan sebaran data normal atau sebaran yang mendekati normalitas (Maria venselina dkk., 2022). Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov Test*, dilakukan untuk memastikan apakah data memenuhi distribusi normal. Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dapat dilihat dari :

- 1) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka distribusi data normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memahami jika pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, jika terdapat korelasi maka terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Sebaliknya, jika tidak

terdapat korelasi antar variabel independen maka akan menunjukkan bahwa model regresi cukup baik. Uji multikolinieritas dapat di uji melalui SPSS dengan interpretasi yaitu apabila skor dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance* kurang dari 10 maka data tersebut bebas uji multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidakseragaman dalam varian dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Ketika varian dari residual antar pengamatan tetap konsisten, fenomena ini disebut homoskedastisitas; sebaliknya, jika varian berbeda-beda, fenomena ini disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang optimal adalah yang homoskedastis atau tidak mengalami heteroskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi ketika titik-titik hasil analisis data antara variabel prediktor (ZPRED) dan residual (SRESID) menyebar di sekitar atau mendekati titik nol pada sumbu Y, tanpa menunjukkan pola yang konsisten. Heteroskedastisitas, di sisi lain, terjadi ketika scatterplot menunjukkan pola yang teratur antara titik-titik tersebut.

## H. Uji Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis yang didasari adanya hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah

hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio (Lestari, 2023). Rumus yang digunakan untuk persamaan regresi fundamental adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Dependen)

X = Variabel bebas (Independen)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi.

## 2. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji T dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Nilai tabel dihitung dengan tingkat signifikansi 5% menggunakan rumus yang diberikan  $df = (n-k-1)$ , dimana n mewakili jumlah responden dan k mewakili jumlah variabel. Kriteria tes yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai t hitung  $>$  t tabel  $(n-k-1)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini berarti bahwa ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Jika nilai t hitung  $<$  t tabel,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen dengan

variabel dependen (Handayani & Melasari, 2018).



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Umum PT Asuransi Kredit Indonesia

PT. Asuransi Kredit Indonesia atau PT. Askrindo merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam asuransi/penjaminan, tidak dapat dipisahkan dari pembangunan ekonomi Bangsa dan Negara Republik Indonesia.

Keberadaan PT Askrindo yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), bergerak dalam asuransi kerugian senantiasa mengiringi keberhasilan pembangunan ekonomi Bangsa dan Negara Republik Indonesia. Sesuai dengan Visi dan Misinya, PT Askrindo senantiasa menjalankan peran dan fungsinya sebagai Collateral Substitution Institution, yaitu lembaga penjamin yang menjembatani kesenjangan antara UMKM yang layak namun tidak memiliki agunan yang cukup untuk memperoleh kredit dari lembaga keuangan, baik perbankan maupun lembaga keuangan non-bank.

Berdiri tanggal 6 April 1971 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1/1971 tanggal 11 Januari 1971, untuk mengemban misi dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) guna menunjang pertumbuhan perekonomian Indonesia. Peran PT. Askrindo dalam pemberdayaan UMKM adalah sebagai lembaga penjamin atas kredit yang disalurkan oleh perbankan kepada UMKM.

Pada tanggal 31 Maret 2020 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN, PT Askrindo bergabung dengan Holding BUMN asuransi dan penjaminan, Indonesia Financial Group (IFG).

Sesuai dengan Visi dan Misinya, PT. Askrindo (Persero) senantiasa menjalankan peran dan fungsinya sebagai Collateral Substitution Institution, yaitu lembaga penjamin yang menjembatani kesenjangan antara UMKM yang layak namun tidak memiliki agunan cukup untuk memperoleh kredit dengan lembaga keuangan, baik perbankan maupun lembaga non bank (*feasible* tetapi tidak *bankable*).

Sejalan dengan berubahnya waktu, saat ini PT. Askrindo (Persero) memiliki lima lini usaha yaitu Asuransi Kredit Bank, Asuransi Kredit Perdagangan, Surety Bond, Customs Bond dan Asuransi Umum. PT. Askrindo sejak tahun 2007 melaksanakan program pemerintah dalam rangka Inpres 6/2007 atau yang lebih dikenal sebagai penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dalam pelaksanaannya Bank bersama dengan Askrindo memberikan penjaminan atas kredit yang disalurkan oleh tiga Bank pelaksana yaitu : Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan tulang punggung kekuatan ekonomi yang mampu memberikan kontribusi yang sangat signifikan. Menguatnya permodalan UMKM akan memberikan multiplier effects berupa tumbuhnya kegiatan usaha yang diikuti dengan terbukanya lapangan kerja serta meningkatkan nilai usaha. Terciptanya UMKM

yang tangguh pada tahap berikutnya mampu memberikan kontribusi dalam menekan angka pengangguran dan kemiskinan di Indonesia.

## **2. Visi dan Misi PT Asuransi Kredit Indonesia**

### **a. Visi**

Menjadi penyedia solusi pengelola risiko terpercaya dengan layanan bernilai tambah yang berkesinambungan guna mendukung perekonomian nasional.

### **b. Misi**

- 1) Menjalankan kegiatan usaha penanggung risiko yang mendukung pembangunan ekonomi nasional terutama program pemerintah dalam pengembangan UMKMK dan usaha korporasi lainnya;
- 2) Memberikan solusi pengelola risiko dengan layanan bernilai tambah kepada pelanggan dan mitra bisnis secara komprehensif dan berkesinambungan;
- 3) Memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan (stakeholders) dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko yang didukung oleh teknologi dan Sumber Daya Manusia yang handal.

## **3. Struktur Organisasi PT Asuransi Kredit Indonesia**

Dengan memperhatikan perkembangan bisnis Perusahaan ke depan, dimana Perusahaan perlu memiliki Struktur Organisasi yang ideal dan diharapkan setiap lini organisasi mampu menjalankan fungsi-fungsinya sesuai dengan tujuan Perusahaan, maka Direksi PT.



mewakili direksi di dalam melakukan hubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas kantor cabang sesuai dengan wewenang dan tanggungjawabnya, serta membawahi kantor-kantor Unit Pemasaran di wilayah kerja cabang bersangkutan.

c. Pemasaran

Bagian pemasaran merupakan ujung tombak yang mewakili perusahaan di masyarakat, dimana tugasnya adalah menjual produk perusahaan, memberikan pelayanan dalam hal penyerahan produk perusahaan, menerima pembayaran premi nasabah, membantu mengurus klaim.

d. Bidang Pertanggungan (*Underwriting*)

Bidang Pertanggungan dikepalai oleh seorang Kepala bagian yang tugas pokoknya adalah menyelenggarakan penutupan pertanggungan terhadap resiko atas kredit yang diberikan bank-bank maupun terhadap resiko kredit lain dan melakukan penutupan penjaminan atas produk diversifikasi. Untuk melaksanakan tugas tersebut secara efektif dan efisien, maka bagian pertanggungan dapat melaksanakannya dengan urutan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana dan kegiatan pertanggungan kredit kantor cabang sesuai dengan kebijaksanaan umum dan khusus yang telah diarahkan/ditetapkan oleh kepala kantor cabang / kantor pusat.
- 2) Menyelenggarakan analisis dan evaluasi serta membuat rekomendasi kepada Kepala Kantor Cabang untuk mendapatkan keputusan penutupan pertanggungan yang wewenang penutupannya masih berada dalam wewenang kepala kantor

cabang.

- 3) Menyelenggarakan administrasi penutupan pertanggung jawaban dan dapat mempermudah pengawasan interen (internal control) oleh kepala kantor cabang maupun oleh kantor pusat.
  - 4) Membantu kegiatan tata usaha menyiapkan rencana anggaran pendapatan dan biaya kantor cabang.
  - 5) Menyelesaikan analisis dan evaluasi proyek massal dan lain-lain sebagainya.
  - 6) Menyusun laporan periodik/sewaktu-waktu kepada Kantor Pusat.
- e. Bidang Klaim dan Subrogasi

Bidang Klaim dan Subrogasi dikepalai oleh Kepala Bagian yang tugas pokoknya adalah menyelenggarakan penyelesaian atas tuntutan ganti rugi dari tertanggung dan menyelenggarakan pengawasan pertanggung jawaban dan subrogasi. Untuk melaksanakan tugas tersebut secara efektif dan efisien, maka bagian ini dapat menjalankan fungsi-fungsi sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana dan program kegiatan penyelesaian klaim, subrogasi dan *recovery* kantor cabang sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh kantor cabang/pusat.
- 2) Menyelenggarakan analisis dan penilaian serta membuat konsep rekomendasi untuk mendapatkan persetujuan dari kepala kantor cabang untuk penyelesaian atau pembayaran atau tuntutan ganti rugi yang dalam wewenang kantor cabang.
- 3) Menyelenggarakan/menyiapkan analisis dan penilaian serta membuat konsep rekomendasi untuk mendapatkan persetujuan

kantor pusat atas tuntutan ganti rugi yang wewenang keputusannya berada di atas wewenang kepala kantor cabang.

- 4) Menyelenggarakan administrasi penyelesaian klaim yang dapat dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan penyelesaian klaim dan sekaligus dapat mempermudah pengawasan interen oleh kepala kantor cabang maupun oleh kantor pusat.
- 5) Menyelenggarakan administrasi piutang subrogasi atas klaim-klaim yang telah dibayarkan klaimnya.
- 6) Melakukan penagihan-penagihan kepada bank-bank agar melimpahkan *recovery* atas setoran-setoran debitur yang menjadi bagian PT. Askrindo.
- 7) Menyusun laporan periodik/sewaktu-waktu kepada kantor pusat
  - a) *Collfee*  
 Bertugas melakukan penagihan dan sekaligus menyerahkan polis kepada pihak tertanggung.
  - b) *Recovery* dan piutang  
 Bagian *Recovery* dan Piutang sebagai badan yang melakukan penagihan pada asuransi kredit.
  - c) Klaim

Bagian ini bertugas untuk pengurusan klaim atau tuntutan kerugian seluruh jenis untuk polis yang diterbitkan oleh Kantor Cabang sendiri ataupun yang diterbitkan oleh Kantor Cabang lain. Melakukan *survey*, laporan, pelaksanaan administrasi klaim, pelaporan korespondensi baik intern maupun ekstern dan mengajukan usulan-usulan serta melakukan *survey* dalam

hal terjadi klaim yang cukup material, serta melakukan penyelesaiannya.

f. Bagian Keuangan dan Akuntansi

Bidang Keuangan dan Akuntansi merupakan bidang non operasional yang tugasnya sebagai pendukung dari kegiatan-kegiatan bidang Pertanggung dan bidang Klaim dan Subrogasi. Bidang Keuangan dan Akuntansi dikepalai oleh seorang Kepala Bagian yang tugas utamanya adalah melaksanakan kegiatan-kegiatan dibidang:

1) Keuangan

- a) Membuat rencana anggaran
- b) Melaksanakan tugas-tugas lain atas perintah kepala cabang
- c) Melaksanakan administrasi produksi, bonus, komisi, dan lain-lain

2) Akuntansi

- a) Melakukan pencatatan kas dan bank
- b) Posting ke BB
- c) Buat laporan keuangan

3) Personalia

Bertanggung jawab terhadap kesejahteraan pegawai (kesehatan, tunjangan, pendidikan dan kegiatan lainnya).

4) Umum

Membuat pengadaan kelangsungan perusahaan dan melihat utuh untuk diperhatikan kebutuhan perusahaan dan memelihara kondisi fisik perusahaan.

#### **4. Kegiatan Usaha dan Produk PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Cab. Makassar**

Dalam pelaksanaan tugas atau kegiatan usaha pada PT. Askrindo cabang Makassar menyangkut perkembangan usaha perusahaan, adalah sebagai berikut:

##### **a. Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Produk memberikan pertanggungan/penjaminan Kredit atas Usaha Rakyat (KUR) untuk pembiayaan modal kerja dan/atau investasi yang diberikan oleh Lembaga Keuangan Penyalur KUR kepada debitur usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan sesuai dengan ketentuan Bank (non Bankable). Kredit Usaha Rakyat merupakan program Pemerintah yang diatur dalam Undang - Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

##### **b. Asuransi Kredit**

Produk jasa yang memberikan perlindungan finansial kepada tertanggung (Bank/IKNB/Lembaga Non Keuangan) atas kerugian yang diderita akibat gagal bayarnya kredit yang diajukan oleh debitur tertanggung yang disebabkan oleh debitur tertanggung tidak melaksanakan kewajiban sesuai Perjanjian Kredit tanpa memperhatikan apapun penyebabnya sehingga mengakibatkan fasilitas kredit menjadi bermasalah.

##### **c. Asuransi Kredit Perdagangan**

Produk yang memberikan pertanggungan kepada pabrikan/distributor karena kemungkinan gagalnya pembayaran

sejumlah piutang kredit perdagangan oleh *buyer* sesuai dengan kontrak perdagangan antara pabrikan/distributor dengan *buyer* akibat pailit atau gagal bayar dalam kurun waktu tertentu.

d. *Surety Bond*

Produk yang memberikan jaminan kepada Pemilik Pekerjaan (Obligee) terhadap wanprestasi yang timbul akibat tidak dipenuhinya kewajiban oleh Pelaksana Pekerjaan (*Principal*) atas suatu pekerjaan (konstruksi/non konstruksi) dalam jangka waktu yang telah ditentukan di dalam kontrak.

e. Kontra Bank Garansi

Produk yang memberikan jaminan dalam bentuk kontra garansi atas fasilitas bank garansi yang diterbitkan oleh Bank kepada Principal apabila Principal mengalami wan prestasi dalam pelaksanaan pekerjaannya.

f. *Customs Bond*

Produk yang memberikan jaminan kepada Direktorat Jenderal (Ditjen) Bea dan Cukai atas risiko tidak diselesaikan kewajiban oleh Eksportir/Importir atas fasilitas kepabeanan, fasilitas penangguhan/pembebasan bea masuk barang impor dan pungutan negara lainnya.

g. Asuransi Umum

Adapaun jenis produk Asuransi Umum yang dimiliki pada PT Askrindo, yaitu:

1) Asuransi Kecelakaan Diri

Memberikan perlindungan atas risiko kematian, cacat

tetap, biaya perawatan dan atau pengobatan yang secara langsung disebabkan suatu kecelakaan. Kecelakaan yaitu suatu kejadian atau peristiwa yang mengandung unsur kekerasan, baik bersifat fisik maupun kimia, yang datangnya secara tiba-tiba, termasuk juga kecelakaan yaitu yang disebabkan karena keracunan makanan, uap dan gas, jatuh ke dalam air atau tenggelam.

2) Asuransi Kebakaran

Memberikan perlindungan atas kerusakan pada bangunan atau harta benda yang disebabkan oleh kebakaran, tersambar petir, ledakan, tertimpa pesawat terbang dan kerusakan karena asap.

3) Asuransi Kontraktor

Memberikan perlindungan atas kerusakan atau kerugian pada proyek pekerjaan pembangunan konstruksi atau pemasangan instalasi selama periode pekerjaan

4) Asuransi Tanggung Gugat

Memberikan perlindungan kepada tertanggung akibat kesalahan atau kelalaiannya yang secara hukum dapat dituntut karena mengakibatkan kerugian dan atau kerusakan kepada pihak ketiga.

5) Asuransi Pengangkutan Barang

Memberikan perlindungan atas kerusakan atau kehilangan obyek atau kepentingan yang dapat dipertanggungkan selama dalam pengangkutan dari suatu tempat ke tempat

lain dengan alat angkutan darat, laut maupun udara.

6) Asuransi *Property All Risk*

Memberikan perlindungan atas kerusakan yang terjadi secara tiba-tiba dan tidak terduga akibat berbagai macam risiko yang menjadi penyebabnya seperti kebakaran, sambaran petir, ledakan, tertimpa pesawat, asap (*FLEXAS*), angin topan, badai, banjir, tanah longsor, gempa bumi, pemogokan, huru hara, kerusakan, perbuatan jahat orang lain dan risiko lainnya.

7) Asuransi Uang

Memberikan perlindungan atas hilangnya atau rusaknya uang, benda lain yang disamakan dengan uang, dan tempat penyimpanan uang akibat kejahatan yang dilakukan pihak ketiga (bukan pegawai).

8) Asuransi Kerusakan Mesin

Memberikan perlindungan atas kerusakan fisik yang terjadi secara tiba-tiba dan tidak terduga pada mesin dalam proses operasionalnya.

9) Asuransi Alat Berat

Memberikan perlindungan atas kerusakan alat berat dalam sebuah proyek atau lokasi tertentu, saat alat berat tersebut digunakan (*at work*), sedang diam ataupun sedang dibongkar (*overhauling*).

10) Asuransi Perjalanan

Memberikan perlindungan terhadap peristiwa yang tidak

terduga selama perjalanan di dalam negeri maupun diluar negeri.

## B. Penyajian Data Hasil Penelitian

### 1. Gambaran Umum Responden

#### a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	Klasifikasi	Jumlah Responden	
		(Orang)	(%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	24	52,8 %
	Perempuan	21	47,2%
	<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100</b>

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.1, responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dengan persentase 52,8% dibandingkan jenis kelamin Perempuan dengan persentase 47,2%. Berarti dapat disimpulkan bahwa dominan pegawai di PT. Asuransi Credit Indonesia Cabang Makassar adalah laki-laki.

#### b. Usia Responden

Tabel 4.2

Identitas Responden Berdasarkan Usia

Variabel	Klasifikasi	Jumlah Responden	
		(Orang)	(%)
Usia	20-30	21	52,2
	31-40	18	34,6
	41-50	4	9,2
	>51	2	4
	<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100</b>

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.2, responden dengan usia 20-30 tahun lebih banyak dengan persentase 52,2% kemudian responden dengan usia 31-40 tahun dengan persentase 34,6% kemudian responden dengan usia 41-50 tahun dengan persentase 9,2% sedangkan responden yang paling sedikit adalah usia >51 tahun dengan persentase 4%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dominan usia pegawai di PT. Asuransi Credit Indonesia Cabang Makassar tergolong produktif.

### c. Tingkat pendidikan

Tabel 4.3

Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Variabel	Klasifikasi	Jumlah Responden	
		(Orang)	(%)
Pendidikan	SMA/Sederajat	4	5,7
	Diploma	1	1
	Sarjana	37	89,5
	Pasca Sarjana	3	3,8
	<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100</b>

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.5, responden dengan tingkat pendidikan sarjana lebih banyak dengan persentase 89,5% kemudian SMA/ sederajat dengan persentase 5,7% kemudian Pascasarjana dengan persentase 3,8% sedangkan responden dengan tingkat pendidikan Diploma yang paling sedikit dengan

persentase 1%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dominan tingkat pendidikan pegawai di PT. Asuransi Credit Indonesia Cabang Makassar berpendidikan Sarjana (S1).

## 2. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dan mendeskripsikan data yang dirangkum pada tabel frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness	Kurtosis
Akuntansi Pertanggungjawaban	45	39.00	60.00	51,8333	5,45070	-0,006	-1.348
Kinerja Manajerial	45	31.00	40.00	36,2889	2,09569	-0,006	-1.209
valid N (listwise)	45						

Sumber : SPSS 22, data diolah 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini sampel (N) yang di gunakan sebanyak 45 data pada perincian data analisis statistik deskriptif masing-masing variabel independen dan variabel dependen memiliki nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu akuntansi pertanggungjawaban (X) memiliki nilai minimum sebesar 39.00, nilai maksimum sebesar 60.00, mean sebesar 51,8333 dan standar deviasi sebesar 5,45070.

Sedangkan variabel dependen yaitu kinerja manajerial (Y),

memiliki nilai minimum sebesar 31.00, nilai maksimum sebesar 40.00, mean sebesar 36,2889 dan standar deviasinya sebesar 2,09569.

Akuntansi pertanggungjawaban (X) mempunyai nilai *skewness* dan *kurtosis* masing-masing sebesar -0.006 dan -1.348 dan kinerja manajerial (Y) mempunyai nilai *skewness* dan *kurtosis* masing-masing sebesar -0.006 dan -1.209, nilai ini mendekati nilai nol sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntansi pertanggung jawaban (X) dan Kinerja manajerial (Y) berdistribusi normal.

Sehingga berdasarkan hasil pengujian deskriptif tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini baik variabel independen dan dependen memiliki nilai mean lebih besar di bandingkan nilai standar deviasinya sehingga data mean merupakan representasi yang baik terhadap data penelitian.

### 3. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Hasil uji validitas melalui program SPSS terhadap instrument penelitian, diperoleh angka korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  yang dapat dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan menggunakan rumus  $(n-2)$ , dimana jumlah data  $(n)$  sebesar 45, sehingga  $r_{tabel}$  yang didapat adalah 0,2940. Untuk dinyatakan valid, nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Tabel 4.5 di bawah ini menunjukkan hasil dari uji validitas terhadap instrument penelitian dengan menggunakan alat bantu

SPSS. Sehingga diperoleh korelasi yang diuraikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Validitas			
	Item	R tabel	R hitung	Keterangan
Akuntansi Pertanggungjawaban (X)	X1	0,2940	0,613	Valid
	X2	0,2940	0,778	Valid
	X3	0,2940	0,837	Valid
	X4	0,2940	0,501	Valid
	X5	0,2940	0,695	Valid
	X6	0,2940	0,733	Valid
	X7	0,2940	0,630	Valid
	X8	0,2940	0,782	Valid
	X9	0,2940	0,789	Valid
	X10	0,2940	0,607	Valid
	X11	0,2940	0,813	Valid
	X12	0,2940	0,517	Valid
Kinerja manajerial (Y)	Y1	0,2940	0,448	Valid
	Y2	0,2940	0,594	Valid
	Y3	0,2940	0,626	Valid
	Y4	0,2940	0,755	Valid
	Y5	0,2940	0,669	Valid
	Y6	0,2940	0,547	Valid
	Y7	0,2940	0,522	Valid
	Y8	0,2940	0,594	Valid

Sumber : SPSS 22, data diolah 2024

Berdasarkan tampilan output SPSS terlihat bahwa korelasi antara masing-masing pertanyaan terhadap total skor pertanyaan menunjukkan hasil yang signifikan atau nilai koefisien korelasi

( $r_{hitung}$ ) pada semua pertanyaan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masing-masing pertanyaan untuk variabel Akuntansi pertanggungjawaban (X) dan Kinerja Manajerial (Y) adalah valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas diukur dengan uji statistic *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) dengan cara membandingkan nilai dari *alpha* dengan standarnya. Reliabilitas dapat dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Reliabilitas		
Variabel	<i>Cronbach</i> $\alpha$ (0,60)	Keterangan
Akuntansi B Pertanggungjawaban e (X)	0,714	Reliabel
Kinerja Manajerial (Y)	0,673	Reliabel

Sumber : SPSS 22, Data diolah 2024

.....ut menunjukkan bahwa variabel Akuntansi pertanggungjawaban (X) memberi nilai *cronbach alpha* sebesar 0,714. Nilai ini lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti bahwa seluruh pertanyaan/ Pernyataan untuk variabel Akuntansi pertanggungjawaban adalah reliabel dan kinerja manajerial (Y)

memberi nilai *cronbach alpha* sebesar 0,673. Nilai ini lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti bahwa seluruh pertanyaan/ Pernyataan untuk variabel kinerja manajerial adalah reliabel dan dapat disimpulkan bahwa instrumen pernyataan koesioner menunjukkan kehandalan dalam mengukur variabel-variabel dalam model penelitian.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov Test*. Untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 22,0 for windows. Hasil pengujian normalitas untuk semua variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**

##### Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	.0000000
Std. Deviation	2.21894379
Most Extreme Differences	.154
Positive	.158
Negatif	-.154
Test Statistic	.454
Asymp. Sig. (2-tailed)	.846°

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

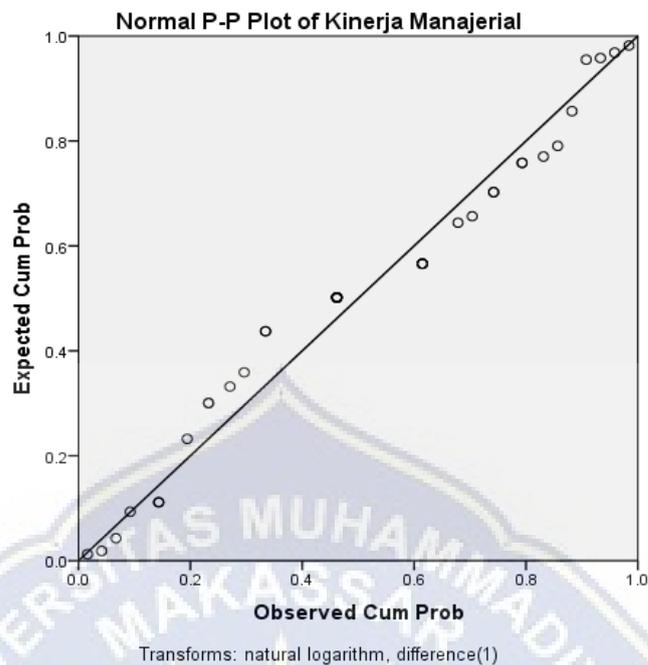
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : SPSS 22, Data diolah 20

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal. Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai Z untuk variabel unstandardized residual adalah sebesar 0,454. Oleh karena variabel penelitian mempunyai nilai probabilitas 0,846 yang lebih besar dari 0,05 maka semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Pada dasarnya normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dan residualnya.

- 1) data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya.
- 2) sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogramnya.



Sumber : hasil output SPSS 22

**Gambar 4.2 Garis Diagonal**

pada gambar 4.2 diatas menjelaskan bahwa terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak dipakai karena asumsi normalitas terpenuhi.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika dalam model terdapat hubungan linier antar semua variabel independen, maka dapat dikatakan model regresi terkena multikolinieritas. Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat berdasarkan nilai *Variance*

*Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL). Model regresi dianggap bebas multikolinearitas jika tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai TOL > 0,1 dan nilai VIF < 10. Hasil uji multikolinearitas berdasarkan nilai TOL dan VIF dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolineritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.971	11.757		.255	.807		
	X	.865	.251	.308	2.122	.040	.381	2.635

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

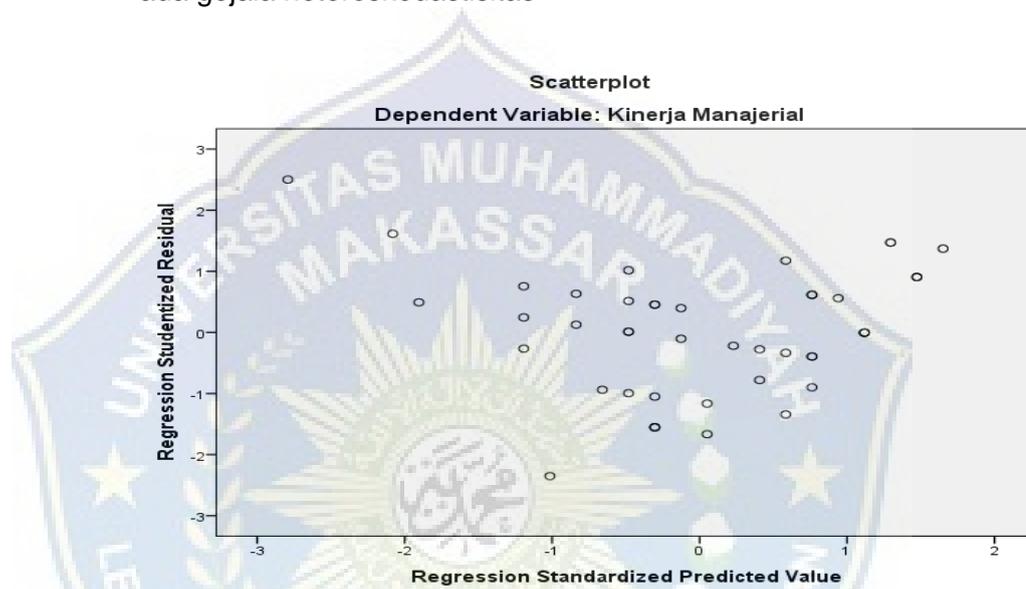
Sumber : SPSS 22, Data diolah 2024

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 1.1 nilai VIF pada variabel Akuntansi pertanggungjawaban sebesar 2,635 atau lebih kecil dari 10 dan nilai TOL sebesar 0,381 atau lebih besar dari 0,1 maka tidak ada gejala multikolinearitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen tidak terjadi masalah multikolinearitas disebabkan oleh nilai tolerance setiap variable < 1.0 dan VIF < 10.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari

pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji grafik plot. Grafiik plot digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas



Sumber : hasil output SPSS 22

**Gambar 4.3 Grafik Plot**

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, diketahui bahwa tidak terdapat pola tertentu baik diatas maupun dibawah angka 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Tabel 4. 9

## Hasil

Uji Heteroskedastisitas		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.712	1.624		2.286	.027
	X	-.042	.032	-.198	-1.324	.443

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel 4.14, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel X Akuntansi Pertanggungjawaban adalah 0,443 atau lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejolak. Sumber : SPSS 22, Data diolah 2024. i ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dapat disimpulkan bahwa data ini memenuhi uji asumsi klasik pada uji heteroskedastisitas

### 5. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk permodelan hubungan antara variabel dependen dan satu variabel independen. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel independen (x) dan dependen (y), analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22. Adapun data hasil analisis perhitungan regresi linear

seederhana sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Analisis Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	40.324	4.523		8.916	.000	30.945	45.703
	akntnsi prtgjwbn	1.118	.387	.601	8.961	.000	.763	1.197

a. Dependent Variable: knrj mnjrial

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai koefisien regresi akuntansi pertanggungjawaban (X) terhadap Kinerja manajerial (Y) sebesar 1.118 dan nilai konstanta sebesar 40,324. Dengan demikian terbentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 40,324 + 1.118X$$

Model ini menunjukkan bahwa koefisien regresi hasil taksiran bertanda positif. Hasil ini memberikan gambaran bahwa adanya hubungan yang positif dari variabel akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial. Yang berarti bahwa semakin jika semakin meningkat akuntansi pertanggungjawaban maka akan meningkatkan kinerja manajerial. Dapat dijelaskan variabel akuntansi pertanggungjawaban memiliki koefisien regresi positif sebesar 1.118, hal ini berarti bahwa apabila akuntansi pertanggungjawaban meningkat sebesar 1% maka kinerja manajerial akan mengalami

peningkatan sebesar 1.118%.

## 6. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	40.324	4.523		8.916	.000	30.945	45.703
	akntnsi prtgjwbn	1.118	.387	.601	8.961	.000	.763	1.197

a. Dependent Variable: kinerja manajerial

Dari hasil perhitungan koefisien regresi (tabel coefficient) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel bebas akuntansi pertanggungjawaban sebesar 8.961 dan signifikan pada tingkat kepercayaan ( $\alpha=0,05$ ), nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05

Penentuan hasil pengujian (penerimaan/penolakan  $H_0$ ) dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . nilai  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha=0,05$  dan derajat bebas =  $45-1-1=43$  ( $n-k-1/n$ : jumlah sampel, k: jumlah variabel independen) untuk pengujian dua pihak adalah 2.017.

Oleh karena itu  $t_{hitung}$  untuk koefisien variabel akuntansi pertanggungjawaban sebesar 8.961 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2.017 maka pada tingkat kekeliruan 5%  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat dikatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Cabang Makassar. Berdasarkan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien regresi hasil taksiran bertanda positif, memberikan gambaran bahwa adanya hubungan yang positif dari variabel akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial, yang berarti bahwa semakin meningkat akuntansi pertanggungjawaban maka akan meningkat kinerja manajerialnya. Berdasarkan temuan uji secara parsial, hipotesis mengenai korelasi antara akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial diterima yang berarti bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Dengan kinerja manajerial yang baik dapat menciptakan keunggulan daya saing suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Juarsa Badri (2020) yang menyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban (X) mempunyai pengaruh besar terhadap Kinerja

Manajerial (Y). Hasil penelitian ini sejalan juga yang dilakukan oleh Maria Bagi Weruin dkk (2022) yang menyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban mempunyai dampak yang cukup besar Kinerja Manajer dengan semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban maka akan menunjang kinerja yang maksimal dan tujuan perusahaan tercapai secara efektif dan efisien.

Dari penelitian ini diketahui bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang baik akan membantu manajemen perusahaan untuk menilai kinerja dari setiap pusat pertanggungjawaban dalam rangka pengambilan keputusan dan mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Struktur pertanggungjawaban (*responsibility structure*) sebuah perusahaan terdiri dari pusat-pusat pertanggungjawaban secara periodik dilakukan evaluasi atas hasil kerja atau aktivitasnya. Hasil evaluasi kerja tersebut akan digunakan oleh manajemen perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Cabang Makassar. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial memiliki pengaruh positif yang signifikan, Korelasi antara variabel akuntansi pertanggungjawaban dan kinerja manajerial menunjukkan kriteria sangat kuat, dan memiliki kontribusi pengaruh lebih kecil terhadap kinerja manajerial. Semakin baik tingkat akuntansi pertanggungjawaban maka semakin baik pula tingkat kinerja manajerial.

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban di PT Asuransi Kredit Indonesia sudah memadai karena struktur organisasi telah menetapkan secara jelas tugas dan wewenang dari pusat-pusat pertanggungjawaban, adanya penyusunan anggaran yang mencerminkan realisasi dengan yang dianggarkan, adanya pemisahan antara biaya terkendali dan tidak terkendali, telah dilakukan pengklasifikasian kode rekening, penyusunan laporan pertanggungjawaban yang cukup baik, dan adanya sistem pemberian dan penghargaan kepada manajer. Pengukuran kinerja manajer pusat laba di Asuransi Kredit Indonesia Cabang Makassar menunjukkan kinerja yang baik, dikarenakan adanya sistem pemberian penghargaan yang dapat menjadi motivasi bagi para manajer untuk meningkatkan kinerja.

## B. Saran

1. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti sendiri sehingga dapat di aplikasikan nantinya.
2. Bagi perusahaan, dalam meningkatkan serta mendorong kinerja manajerial di dalam sebuah perusahaan, maka perusahaan harus meningkatkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menggantungkan dari hasil kuesioner, tetapi juga melakukan wawancara mendalam kepada setiap responden sehingga memperoleh data yang lebih akurat sekaligus untuk meningkatkan kualitas hasil olah data dan dapat menambahkan variabel penelitian untuk menemukan variabel-variabel lain yang berpengaruh kuat terhadap kinerja manajerial.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Suardi, M. W. (2017). Pengaruh Overvalued Equities Dan Earnings Management Terhadap Kualitas Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *ASSETS, Juni 2017: 86-103, Volume 7*, 86–103.
- Aldilia Anandiba, S. (2018). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Pln (Persero) Apj Jember*.
- Andayani, I., Malik, E., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Buton, U. M. (2020). *Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajemen Pada Pt . Asdp Indonesia Ferry ( Persero ) Cabang Baubau. 2*, 17–27.
- Badri, J. (2020). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada PT. Semen Padang, Indarung, Lubuk Kilangan Padang. *Bina Bangsa Ekonomika*, 13(01), 47–60.
- Favian, H., Sabijono, H., & Tirayoh, V. ictorina Z. (2021). Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pusat Pendapatan Pada Pt Pos Indonesia (Persero) Manado. *Jurnal EMBA*, 9(1), 536–542.
- Fitriana, F. A. (2021). *PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT TELKOM INDONESIA TBK, WITEL MAKASSAR*.
- Gustriana, T. (2017). *Analisis Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja PT. Daehan Global*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan.
- Handayani, F., & Melasari, R. (2018). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Sinar Mas Kempas Jaya. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* , 7(2), 1–15.
- Hanoum, F. K. (2019). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Telkom, Tbk Medan*. Universitas Medan Area.
- Hasna, D. L., & Rachman, R. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pada Pt. Taspen (Persero) Kc Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 67–76. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.422>
- Hendra, Sumarlin. 2022. "Islamic Accounting and Finance Review." *ISAFIR : Islamic Accounting and Finance Review* 3(1):164.
- Iqbal, M., Afrizal, & Yudi. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial (Studi Pada Kecamatan Pemekaran di Provinsi Jambi). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 4(2), 41–52. <https://doi.org/10.22437/jaku.v4i2.7795>
- Karnadi, O. :, Satrio, ), & Pradana, W. (2018). *PENGARUH PROMOSI JABATAN, MUTASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. CABANG SITUBONDO*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWTH (JEBG)*, 16(2), 1–20.
- Liem, P. P., Jurusan, D., Stie, M., & Bitung, P. (2022). *PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DAN KOMPETENSI*

TERHADAP KINERJA MANAJERIAL Prisca Patricia Liem Dosen Jurusan Akuntansi dan Manajemen STIE PETRA BITUNG. 3(2), 1–13.

- Maria venselina, nona yeni, Henrikus, H., & Goo Kutu, E. E. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 10(2), 668–683. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.507>
- Rini, T. H. C., Khaerani, A., & Munzir, M. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial BUMN di Kota Sorong. *Financial & Accounting Indonesia*, 2(1), 57–69.
- Rodiyansyah, M. R. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Bank Artha Graha Internasional, TBK. *Science of Management and Students Research Journal*, 1(12), 401–408. <https://doi.org/10.33087/sms.v1i12.58>
- Sari, D. Y. E. (2018). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Asuransi Jasa Tania, TBK, Kantor Cabang Medan.*
- Sianipar, Tridianty, R., Siregar, Tua, R., Silitonga, Pandapotan, H., Pulungan, & Azura, K. P. (2020). Dampak Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirtauli Pematangsiantar. *Maker: Jurnal Manajemen*, 6(1), 87–95. <https://doi.org/10.37403/mjm.v6i1.155>
- SURYANI, S., MULYADI, M., & FEBRINA, R. (2022). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Kompetensi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pt. Pulau Sambu Group. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 11–25. <https://doi.org/10.32520/jak.v10i2.1784>
- Utami, Sekar, dan Suhono Suhono. 2021. “Pengaruh Return On Assets (ROA), Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance.” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 5(1):566–73. doi: 10.31539/costing.v5i1.2372.
- Weruin, M. B. W., Dethan, M. A., & Bagi, L. L. G. (2022). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Lontar Kota Kupang). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1–10.
- Yahdi Kusnadi, M. (2016). PARADIGMA Vol. XVIII. No.2 September 2016 PENGARUH KETERIMAAN APLIKASI PENDAFTARAN ONLINE TERHADAP JUMLAH PENDAFTAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI JAKARTA. *Paradigma*, XVIII(2), 89–101.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1

**LAMPIRAN I**  
**KUESIONER PENELITIAN**

**A. Identitas Pribadi Responden**

Nama

Jenis Kelamin

Usia

Pendidikan

**B. Petunjuk Pengisian Kuesioner**

Kliklah tanda pada opsi yang anda anggap sesuai. Setiap responden hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.

**Kriteria Penilaian :**

SS = Sangat Setuju (diberi nilai 5)

S = Setuju (diberi nilai 4)

N = Netral (diberi nilai 3)

TS = Tidak Setuju (diberi nilai 2)

STS = Sangat Tidak Setuju (diberi nilai 1)

**C. Daftar Pernyataan****1. Variabel Bebas : Akuntansi Pertanggungjawaban (X)**

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
<b>Struktur Organisasi</b>						
1.	Dalam struktur organisasi di perusahaan ini, sudah ditentukan dengan jelas batas-batas wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing pimpinan.					
2.	Saya setuju adanya pengelompokan					

	para karyawan kedalam unit-unit organisasi yang didasarkan pada keahlian karyawannya.					
3.	Dalam pelaksanaan prosedur kerja, semua karyawan/pegawai hanya melakukan tugas dan tanggungjawabnya sendiri.					
<b>Anggaran</b>						
4.	Saya setuju jika anggaran merupakan alat yang baik untuk mengkordinasikan semua sumber daya perusahaan untuk mencapai target/tujuan tertentu.					
5.	Saya setuju jika setiap manajer pusat pertanggungjawaban berperan serta dalam menyusun anggaran pada bidang yang dipimpin.					
<b>Penggolongan Biaya</b>						
6.	Saya setuju jika perusahaan telah melakukan pemisahan antara biaya terkendali dan biaya tidak terkendali.					
7.	Saya setuju semua pengeluaran harus diotorisasi oleh manajer.					
<b>Adanya Sistem Akuntansi (Kode Rekening)</b>						
8.	Saya setuju jika semua vocher kas masuk dan vocher kas keluar di otorisasi dengan jelas.					
9.	Saya setuju dalam kode rekening yang digunakan itu telah dicantumkan kode bagian					
<b>Sistem Pelaporan</b>						
10.	Laporan keuangan di perusahaan ini dievaluasi secara rutin setiap bulannya					
11.	Prosedur pencatatan biaya-biaya pada masing-masing bagian harus sesuai dengan prosedur akuntansi pertanggungjawaban yang telah ditetapkan oleh perusahaan					
12.	Saya setuju jika laporan keuangan di perusahaan ini dievaluasi oleh orang yang berwenang di perusahaan ini.					

## 2. Variabel Terikat : Kinerja Manajerial (Y)

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
<b>Perencanaan</b>						
1.	Setiap manajer menentukan tujuan, tindakan dan membuat skedul serta menentukan metode pelaksanaan.					
<b>Investigasi</b>						
2.	tiap manajer mengumpulkan dan menyiapkan informasi dan bentuk catatan, laporan dan analisis pekerjaan					
<b>Pengkoordinasian</b>						
3.	tiap manajer mampu tukar menukar informasi dengan orang di bagian organisasi maupun dengan pihak lain di luar organisasi untuk menyesuaikan program-program perusahaan					
<b>Evaluasi</b>						
4.	Setiap manajer mengevaluasi dan menilai proposal, laporan kerja (prestasi kerja).					
<b>Pengawasan</b>						
5.	Saya setuju jika para manajer mampu mengarahkan, memimpin, membimbing, melatih dan memberi penjelasan tentang peraturan kerja kepada bawahan dan mengawasi hasil kerja bawahan.					
<b>Pemilihan Staff</b>						
6.	tiap manajer mampu menjaga dan mempertahankan bawahan, menyeleksi pegawai baru, menempatkan dan mempromosikan pegawai.					
<b>Negoisasi</b>						
7.	Setiap manajer mampu melakukan kontrak untuk barang atau jasa pekerjaan, menghubungi nasabah, tawar-menawar.					
<b>Perwakilan (<i>Representatif</i>)</b>						
8.	Setiap manajer mampu menyampaikan informasi tentang visi, misi dan kegiatan organisasi dengan cara berkomunikasi, konsultasi dan mempromosikan tujuan umum perusahaan kepada pihak luar organisasi					

## Lampiran 2

## Analisis Statistik

## 1. Variabel Akuntansi Pertanggungjawaban (X)

No.	AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN (X)												TOTAL
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	
1	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	54
2	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	49
3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	54
4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
5	5	4	2	5	4	4	4	5	4	5	5	5	52
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
7	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	40
8	4	4	4	5	5	3	3	5	4	4	5	5	51
9	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	50
10	4	3	4	5	2	4	4	4	4	5	5	5	49
11	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	44
12	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
13	1	5	3	1	4	1	1	5	5	4	4	1	35
14	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	57
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
16	4	2	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	46
17	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
18	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	54
19	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
20	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
21	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
22	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	46
23	2	2	2	3	3	5	4	4	4	4	4	2	39
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
25	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	44
26	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	53
27	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	51
28	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	58
29	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	55
30	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	53
31	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	55
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	58
33	3	4	2	4	4	2	5	5	4	4	3	4	44
34	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	55
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
36	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	57
37	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
39	4	4	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	49
40	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	55

41	5	4	4	5	3	5	5	2	5	3	4	5	50
42	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	55
43	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	56
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

## 2. Variabel Kinerja Manajerial (Y)

No.	KINERJA MANAJERIAL (Y2)								TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	5	5	5	4	5	5	5	5	39
2	5	5	5	4	5	4	5	4	37
3	5	3	5	3	5	5	5	5	36
4	4	5	2	4	4	4	4	4	31
5	5	4	5	5	4	4	4	5	36
6	4	4	4	5	5	5	5	5	37
7	4	5	4	5	5	5	4	4	36
8	4	4	4	5	5	3	3	5	33
9	5	5	4	4	5	4	4	5	36
10	4	5	4	5	5	4	5	5	37
11	4	5	4	3	4	5	5	5	35
12	5	4	5	5	5	5	5	5	39
13	5	5	5	5	4	5	5	5	39
14	5	4	4	5	5	5	4	5	37
15	4	4	4	5	4	5	4	4	34
16	5	5	5	4	4	5	5	4	37
17	5	5	2	5	5	5	5	5	37
18	4	4	3	4	4	5	5	5	34
19	4	5	5	4	4	4	4	4	34
20	4	5	3	4	4	5	4	4	33
21	5	4	4	4	4	4	4	4	33
22	5	5	5	4	4	5	4	4	36
23	5	5	5	5	5	5	4	4	38
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	4	5	5	4	5	5	4	4	36
26	4	5	4	5	5	4	4	5	36
27	5	4	4	3	4	4	5	5	34
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	5	4	5	4	5	5	5	5	38
30	5	5	3	5	5	4	4	4	35
31	4	4	5	5	3	5	5	5	36
32	5	5	5	5	5	5	5	5	40
33	5	4	5	4	4	5	5	5	37

34	4	5	5	5	5	5	5	4	38
35	5	4	4	5	4	5	4	5	36
36	4	5	5	5	5	5	3	5	37
37	4	5	5	5	5	5	5	5	39
38	4	4	5	5	5	4	4	5	36
39	4	4	3	5	4	4	4	5	33
40	5	5	4	3	4	5	5	4	35
41	5	4	5	5	3	5	5	5	37
42	4	4	4	5	5	5	5	4	36
43	5	4	5	4	5	5	5	5	38
44	4	5	4	4	5	4	4	4	34
45	5	5	4	5	4	5	5	5	38

### Statistik Deskriptif

**Tabel 4.8**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness	Kurtosis
Akuntansi Pertanggungjawaban	45	39.00	60.00	51,8333	5,45070	-0,006	-1.348
Kinerja Manajerial	45	31.00	40.00	36,2889	2,09569	-0,006	-1.209
valid N (listwise)	45						

Sumber : SPSS 22, data diolah 2024

### Uji Validitas

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Validitas			
	Item	R <sub>tabel</sub>	R <sub>hitung</sub>	Keterangan
Akuntansi Pertanggungjawaban (X)	X1	0,2940	0,613	Valid
	X2	0,2940	0,778	Valid
	X3	0,2940	0,837	Valid
	X4	0,2940	0,501	Valid
	X5	0,2940	0,695	Valid
	X6	0,2940	0,733	Valid
	X7	0,2940	0,630	Valid
	X8	0,2940	0,782	Valid
	X9	0,2940	0,789	Valid
	X10	0,2940	0,607	Valid
	X11	0,2940	0,813	Valid
	X12	0,2940	0,517	Valid
Kinerja manajerial (Y)	Y1	0,2940	0,448	Valid
	Y2	0,2940	0,594	Valid
	Y3	0,2940	0,626	Valid
	Y4	0,2940	0,755	Valid
	Y5	0,2940	0,669	Valid
	Y6	0,2940	0,547	Valid
	Y7	0,2940	0,522	Valid
	Y8	0,2940	0,594	Valid

Sumber : SPSS 22, data diolah 2024

## Uji Reabilitas

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Reabilitas		
Variabel	<i>Cronbach <math>\alpha</math></i> (0,60)	Keterangan
Akuntansi Pertanggungjawaban (X)	0,714	Reliabel
Kinerja Manajerial (Y)	0,673	Reliabel

## Uji Normalitas

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.21894379
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.158
	Negative	-.154
Test Statistic		.454
Asymp. Sig. (2-tailed)		.846 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.8**

### Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.971	11.757		.255	.807		
	X	.865	.251	.308	2.122	.040	.381	2.635

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

## Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.9**

### Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.712	1.624		2.286	.027
	X	-.042	.032	-.198	-1.324	.443

a. Dependent Variable: RES2

## Analisis Regresi Sederhana

**Tabel 4.10**

### Hasil Uji Analisis Linear Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	40.324	4.523		8.916	.000	30.945	45.703
	akntnsi	1.118	.387	.601	8.961	.000	.763	1.197
	prtgjwbn							

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

### Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.11

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

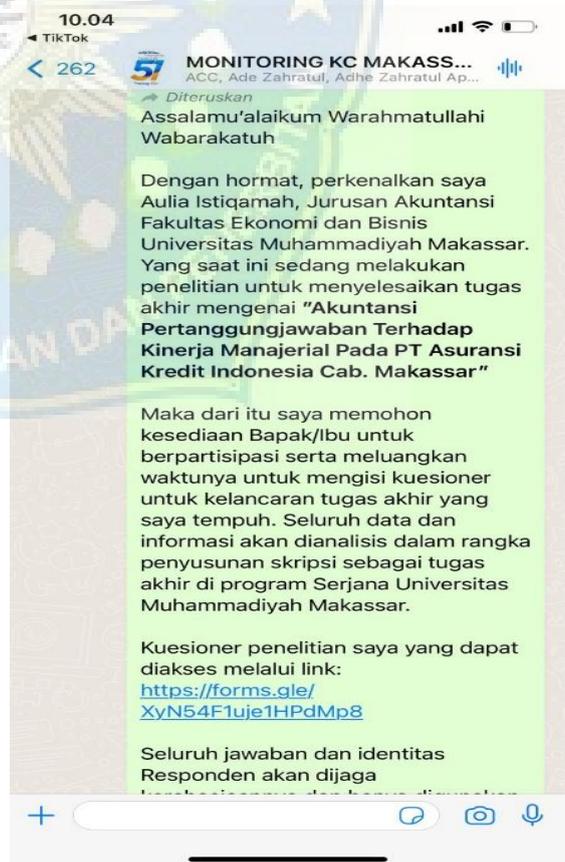
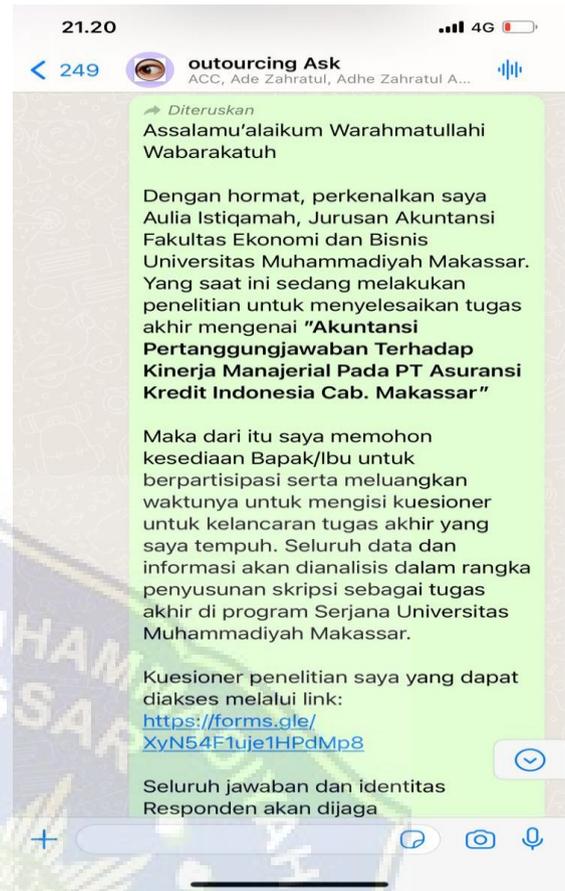
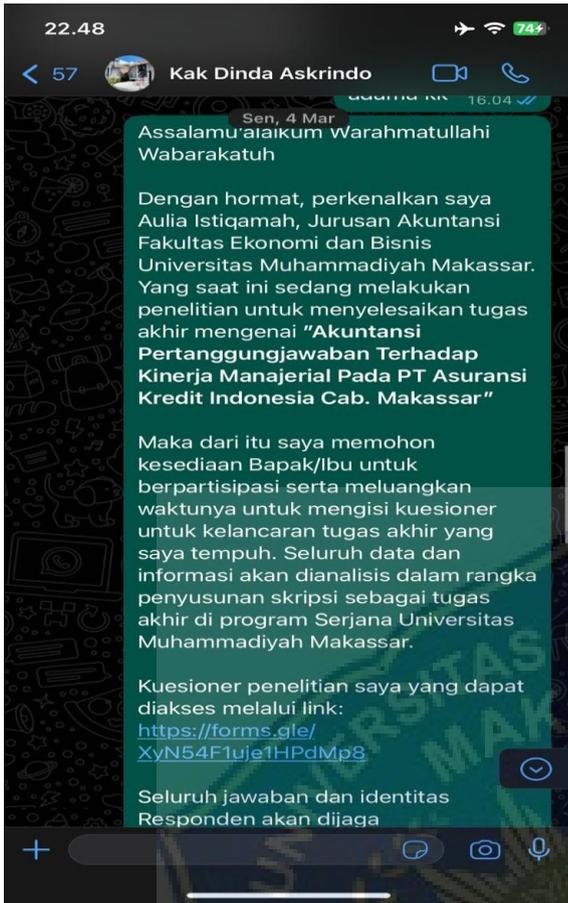
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	40.324	4.523		8.916	.000	30.945	45.703
	akntnsi	1.118	.387	.601	8.961	.000	.763	1.197
	prtgjwbn							

a. Dependent Variable: kinerja Manajerial

Lampiran 3

Dokumentasi Pengumpulan Data





## Lampiran 4

## Surat Permohonan Penelitian dari Kampus



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3188/05/C.4-VIII/XII/1445/2023

29 December 2023 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

16 Jumadil akhir 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

*Kepada Yth,*

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 190/05/A.2-II/XII/45/2023 tanggal 27 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **AULIA ISTIQAMAH**

No. Stambuk : **10573 1108220**

Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Jurusan : **Akuntansi**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT ASURANSI KREDIT INDONESIA CABANG MAKASSAR"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 4 Januari 2024 s/d 4 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,  
  
**H. Muh. Arief Muhsin, M.Pd**  
**NBM-1127761**



## Lampiran 5

**Surat Izin Penelitian dari Pemerintah  
Prov. Sulawesi Selatan**



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor	: 32453/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Pimpinan PT. Asuransi Kredit Indonesia Cabang Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3188/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 29 Desember 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: AULIA ISTIQAMAH
Nomor Pokok	: 105731108220
Program Studi	: Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL  
PADA PT ASURANSI KREDIT INDONESIA CABANG MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. *04 Januari s/d 04 Maret 2024*

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 29 Desember 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,  
2. *Pertinggal.*

## Lampiran 6

## Surat Izin Penelitian dari Perusahaan



Nomor : 393a/ASK-MKS/II/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Izin Penelitian**

Makassar, 12 Februari 2024

**Kepada Yth,  
 Universitas Muhammadiyah  
 Makassar**

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Universitas Muhammadiyah Nomor :  
 32453/S.01/PTS/2023 Tanggal 29 Desember 2023 Perihal : Izin Penelitian, maka  
 bersama dengan ini kami menerima mahasiswi :

**Nama** : Aulia Istiqamah  
**NIM** : 105731108220  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban  
 Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT.  
 Asuransi Kredit Indonesia Cab. Makassar

Adapun hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan Penelitian tersebut  
 mengikuti ketentuan yang berlaku di PT. Asuransi Kredit Indonesia Cab. Makassar.  
 Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan  
 terima kasih.

**PT. Asuransi Kredit Indonesia  
 Cabang Makassar**



**M. Yanuar Hendro Nugroho**  
 Kabag. Keuangan & Umum

## Lampiran 7

## Lembar Kontrol Validasi



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**PENELITIAN KUANTITATIF**

<b>NAMA MAHASISWA</b>	<b>AULIA ISTIQAMAH</b>			
<b>NIM</b>	<b>105731108220</b>			
<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>AKUNTANSI</b>			
<b>JUDUL SKRIPSI</b>	<b>PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT ASURANSI KREDIT INDONESIA CABANG MAKASSAR</b>			
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>	<b>Dr. Ansyarif Khalid, SE., M.Si, Ak. CA</b>			
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>	<b>Nurhidayah, SE., M.Ak</b>			
<b>NAMA VALIDATOR</b>	<b>Sri Andayaningsih, SE., M.M</b>			
<b>No</b>	<b>Dokumen</b>	<b>Tanggal Revisi</b>	<b>Uraian Perbaikan/saran</b>	<b>Paraf</b>
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	05/04/24	Lengkap	
2	Sumber data (data sekunder)	05/04/24	-	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	05/04/24	Lengkap	
4	Hasil Statistik deskriptif	05/04/24	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	05/04/24	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	05/04/24	Lengkap	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	05/04/24	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	05/04/24	Lengkap	
9	Dokumentasi	05/04/24	Lengkap	

*\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

## Lampiran 8

## Hasil Turnitin



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Aulia Istiqamah  
Nim : 105731108220  
Program Studi : Akuntansi

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	3 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 April 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Muhammad S. Hum., M.I.P  
NIP. 1964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

## BAB I Aulia Istiqamah - 105731108220

### ORIGINALITY REPORT

**7%**

SIMILARITY INDEX

**7%**

INTERNET SOURCES

**3%**

PUBLICATIONS

**2%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://etd.umy.ac.id">etd.umy.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://kc.umn.ac.id">kc.umn.ac.id</a> Internet Source	1%

Exclude quotes  Off

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  Off



## BAB II Aulia Istiqamah - 105731108220

### ORIGINALITY REPORT

**3%**

SIMILARITY INDEX

**2%**

INTERNET SOURCES

**0%**

PUBLICATIONS

**0%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
2	widyasari-press.com Internet Source	<1%
3	ejournal.bsi.ac.id Internet Source	<1%
4	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1%
5	Ade Budi Setiawan, Saepul Anwar, Ayi Zamaludin, Deuis Siti Annurul. "ANALISIS PENGUKURAN KINERJA MENGGUNAKAN METODE VALUE FOR MONEY PADA SATUAN KERJA BALAI PENELITIAN TAMANAN HIAS KAB. CIANJUR", JURNAL AKUNIDA, 2021 Publication	<1%
6	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
7	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1%



### BAB III Aulia Istiqamah - 105731108220

ORIGINALITY REPORT

**8%**

SIMILARITY INDEX

**8%**

INTERNET SOURCES

**2%**

PUBLICATIONS

**8%**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

**1**

Submitted to Universitas Putera Batam  
Student Paper

**4%**

**2**

download.garuda.ristekdikti.go.id  
Internet Source

**2%**

**3**

repositori.uin-alauddin.ac.id  
Internet Source

**2%**

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On



## BAB IV Aulia Istiqamah - 105731108220

### ORIGINALITY REPORT

**8%**

SIMILARITY INDEX

**7%**

INTERNET SOURCES

**1%**

PUBLICATIONS

**6%**

STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

1

[askrindo.co.id](http://askrindo.co.id)

Internet Source

**3%**

2

[123dok.com](http://123dok.com)

Internet Source

**2%**

3

Submitted to Universitas Pamulang

Student Paper

**1%**

4

Submitted to University of North Georgia

Student Paper

**1%**

5

Submitted to Laureate Higher Education Group

Student Paper

**1%**

6

Submitted to Nilai University College

Student Paper

**1%**

7

[fiskal.kemenkeu.go.id](http://fiskal.kemenkeu.go.id)

Internet Source

**1%**

8

[www.jurnalmudiraindure.com](http://www.jurnalmudiraindure.com)

Internet Source

**1%**

BAB V Aulia Istiqamah - 105731108220

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches



## BIOGRAFI PENULIS



Aulia Istiqamah lahir di Makassar pada tanggal 19 Juli 2002 dari pasangan suami istri Bapak M. Darwis dan Ibu Nurdhaniah. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Raulo lulus pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Parigi dan lulus pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 1 Makassar dan lulus pada tahun 2020, dan mulai tahun 2020 Penulis mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampai dengan penulisan Skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.